

**PENGARUH KOMPRES DINGIN TERHADAP PENURUNAN  
INTENSITAS NYERI LUKA PERINEUM IBU POSTPARTUM  
DI PMB WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI LANGKAI  
KOTA BATAM**



**SKRIPSI**

**WINDAYANI**

**616080620045**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN  
PROFESI BIDAN INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA  
BATAM  
2024**

**PENGARUH KOMPRES DINGIN TERHADAP PENURUNAN  
INTENSITAS NYERI LUKA PERINEUM IBU POSTPARTUM  
DI PMB WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI LANGKAI  
KOTA BATAM**



**SKRIPSI**

Skripsi Disusun Sebagai Salah Satu Prasyarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan

Sarjana Kebidanan

**WINDAYANI**

**616080620045**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN  
PROFESI BIDAN INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA  
BATAM  
2024**

## HALAMAN PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Windayani  
NIM : 616080620045  
Program Studi : Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan  
Jurusan : Sarjana Kebidanan  
Fakultas : Institut Kesehatan Mitra Bunda  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam ”** adalah **“Benar”** hasil penelitian penulis dan jika dikemudian hari ternyata diketahui hasil ciplakan (plagiat) dari skripsi orang lain maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

**Batam, 15 Oktober 2024**

**Pembuat Pernyataan**

**Windayani**

**Diketahui Oleh:**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Bdn. Renny Adelia Tarigan, SST.,M.K.M**

**Roza Erda, S.K.M..MM.,MKM**

## **HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMPRES DINGIN TERHADAP  
PENURUNAN INTENSITAS NYERI LUKA  
PERINEUM IBU POSTPARTUM DI PMB  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI  
LANGKAI KOTA BATAM TAHUN 2024**

**NAMA MAHASISWA : WINDAYANI**

**NIM : 616080620045**

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan telah dipertahankan dihadapan tim  
penguji skripsi Institut Kesehatan Mitra Bunda

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Bdn. Renny Adelia Tarigan, SST.,M.K.M**

**Roza Erda, S.K.M,MM.,MKM**

Diketahui Oleh:

**Ketua Prodi Studi Sarjana Kebidanan  
dan Pendidikan Profesi Bidan**

**Bdn. Desi Ernita Amru, SST.,MKM**



## **PENGESAHAN**

Skripsi ini Dipertahankan dan Telah Diperbaiki Sesuai dengan Masukan Dewan

Penguji Skripsi

Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan

Institut Kesehatan Mitra Bunda

Pada Tanggal 15 Oktober 2024

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Bdn. Renny Adelia Tarigan, SST.,M.K.M**

**Roza Erda, S.K.M,MM.,MKM**

**PENGUJI I**

**PENGUJI II**

**Bdn. Anisya Selvia, S.ST., M.Keb**

**Ns. Trisya Yona Febrina, M.Kep**

Diketahui Oleh:

**Ketua Prodi Studi Sarjana Kebidanan  
dan Pendidikan Profesi Bidan**

**Bdn. Desi Ernita Amru, SST.,MKM**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas seluruh Rahmat serta Hidayah- nya, dan Salam serta Taslim kepada Nabi Muhammad SAW, penyusunan skripsi yang berjudul“ Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Postpartum Di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024” bisa diselesaikan dengan baik.

Penulis mengenali kalau dalam sesi pembuatan skripsi ini banyak menghadapi hambatan tetapi berkat dorongan, kerjasama, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga hambatan yang dialami bisa terselesaikan. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Gusnawati S.Tr.Keb.,MKM, selaku Ketua Yayasan Harapan Bunda
2. Bapak Dr. dr. H. Mawardi Badar., MM, selaku Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda
3. Ibu Bdn. Desi Ernita Amru, SST., MKM, sebagai Ketua Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
4. Ibu Bdn. Renny Adelia Tarigan., SST., M.K.M, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi
5. Ibu Roza Erda, S.K.M., M.M., M.K.M, selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi
6. Dosen dan Staf Institut Kesehatan Mitra Bunda
7. Dinas Kesehatan Kota Batam yang membantu dalam mempersiapkan data untuk penelitian

8. Klinik Hanika, Klinik AMC dan TPMB Aspita wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai kota Batam yang telah bersedia memberikan data serta mengizinkan peneliti melakukan penelitian
9. Kedua orangtua penulis Bapak Maskur dan Mama Rukiani yang telah menjadi orangtua terbaik. Adik-adik saya Caca, Naufal, Safety, Yaya, Naya. Terima kasih yang tulus tak terhingga atas limpahan kasih sayang, cinta, perhatian dan pengorbanan yang diberikan. *I love you till the end.*
10. Terima kasih atas doa dan motivasi serta dukungan dari bibi, kakak Eni, abang Safar. *And My Mood Booster Nephew Faeyza Okta Nurrafisqy.* Terima kasih telah hadir dan menjadi penyemangat penulis selama penyusunan skripsi ini
11. Sahabat *Galaxy* yang telah menemani penulis dan berjuang bersama penulis hingga titik ini.
12. *The last but not least, thank to myself, it's not easy so far. Thank you for doing your best. Be proud be kind.*

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua dan dapat dijadikan bahan pembelajaran.

Batam, 15 Oktober 2024

Penulis

PENGARUH KOMPRES DINGIN TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS  
NYERI LUKA PERINEUM IBU POSTPARTUM DI PMB WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS SEI LANGKAI KOTA BATAM TAHUN 2024

Windayani  
Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan  
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing  
Bdn. Renny Adelia Tarigan, SST., M.K.M  
Roza Erda, S.K.M., MM., M.K.M

**Kata kunci** : Kompres Dingin, Intensitas Nyeri Luka Perineum, Postpartum

### INTISARI

Luka perineum terjadi akibat robekan perineum baik secara spontan maupun episiotomi saat proses persalinan. Adanya luka pada perineum akan menimbulkan rasa nyeri. Nyeri yang tidak ditangani dengan tepat dapat menimbulkan komplikasi masa nifas, seperti infeksi, perdarahan dalam masa nifas. Berdasarkan hasil Survey Kesehatan Indonesia (SKI) pada tahun 2023 terdapat 42,7% kejadian perdarahan postpartum dan kejadian infeksi postpartum sebanyak 25,9%. Kompres dingin menjadi alternatif nonfarmakologis mengatasi nyeri luka perineum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompres dingin terhadap penurunan intensitas nyeri luka perineum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024. Jenis penelitian ini menggunakan *Pre Eksperimental* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Sampel penelitian ini berjumlah 15 ibu postpartum dengan luka perineum. Hasil penelitian menunjukkan intensitas nyeri luka perineum sebelum diberikan intervensi pada responden rata-rata sebesar 5,73 sedangkan setelah diberikan intervensi rata-rata intensitas nyeri luka perineum menjadi 1,33. Berdasarkan *output test* Uji statistik *Paired Sample T-test* diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompres dingin terhadap penurunan intensitas nyeri luka perineum ibu postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024. Disarankan kepada Bidan untuk memberikan terapi kompres dingin dalam pemberian asuhan kepada ibu postpartum dengan luka perineum.

*THE EFFECT OF COLD COMPRESSES ON REDUCING THE INTENSITY OF PERINEAL PAIN IN POSTPARTUM MATERNAL AT PMB OF THE PUSKESMAS SEI LANGKAI REGION, BATAM CITY IN 2024*

Windayani

*Bachelor of Midwifery and Midwife Professional Education  
Mitra Bunda Health Institute*

*Supervisor*

Bdn. Renny Adelia Tarigan, SST., M.K.M  
Roza Erda, S.K.M., MM., M.K.M

**Keywords** : *Cold Compress, Perineal Pain Intensity, Postpartum*

**ABSTRACT**

*Perineal pain occur due to perineal rupture either spontaneously or episiotomy during the labor process. The feel of pain will appear when an injury occurs. The perineal pain that is not treated properly will be causes of the postpartum complication, such as infection and bleeding during postpartum. Based on the result of Indonesian Health Survey in 2023, there are 42,7% of postpartum hemorrhage cases and there are 25,9% of postpartum infections. Cold compresses are one of the alternative nonpharmacological methods to treat perineal pain. The aims of the research is going to analyze the effect of cold compresses on reducing the intensity of perineal pain in PMB of the Puskesmas Sei Langkai Region, Batam City in 2024. Design of the research used Pre Experimental with One Group Pretest Posttest Design. The sample of this research was 15 postpartum maternal with perineal tear. The results showed that the pain intensity of perineal before the intervention was given to the respondents was an average of 5.73 while after the intervention was given, the average pain intensity of the perineal was 1.33. Based on the output of the Paired Sample T-test statistical test, a significance result of 0.000 was obtained which was smaller than the significance level of 5% ( $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ ), so that it can be concluded that there was an effect of cold compresses on reducing the intensity of perineal pain in postpartum maternal at the PMB of the Puskesmas Sei Langkai Region, Batam City in 2024. It is recommended for Midwifery to provide cold compress therapy in providing care to postpartum maternal with perineal pain.*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. BIODATA MAHASISWA

Nama : Windayani

NIM : 616080620045

Jenis Kelamin : Perempuan

TTL : Pasir Panjang Karimun, 06 Agustus 2002

Agama : Islam

No.Hp : 082169804851

Email : windamaskur06@gmail.com

Alamat : Kavling Kamboja Blok N Nomor 8 Sungai Pelunggut  
Batu Aji Batam

Motto : *When you get what you want, that's God's direction, if  
you don't get what you want, that's God's protection*

Motivasi : Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik  
bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu,  
padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang  
kamu tidak mengetahui. (Qs. Al Baqarah 216)

## **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2007 : TK PT. Karimun Granite
2. Tahun 2008-2014 : SDS 001 PTKG
3. Tahun 2014-2017 : SMPN 1 Meral Barat
4. Tahun 2017-2020 : SMAN 3 Karimun
5. Tahun 2020-2024 : Institut Kesehatan Mitra Bunda

## **C. RIWAYAT ORGANISASI**

1. Anggota HIMASKeb 2022-2023

Batam, 15 Oktober 2024

**Windayani**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1. Tujuan Umum .....	7
1.3.2. Tujuan Khusus .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2. Manfaat Praktis .....	8
1.5. Keaslian Penelitian.....	9

1.6. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1. Konsep Persalinan .....	13
2.1.1. Pengertian Persalinan .....	13
2.1.2. Tahapan Persalinan .....	13
2.2. Konsep Masa Nifas .....	15
2.2.1. Pengertian Masa Nifas .....	15
2.2.2. Tujuan Asuhan Masa Nifas .....	15
2.2.3. Kebutuhan Dasar Ibu Postpartum .....	16
2.3. Konsep Luka Perineum .....	16
2.3.1. Pengertian Luka Perineum .....	16
2.3.2. Etiologi Luka Perineum .....	16
2.3.3. Bentuk Luka Perineum.....	17
2.3.4. Tahapan Penyembuhan Luka Perineum.....	18
2.3.5. Tanda dan Gejala Luka Perineum .....	19
2.3.6. Penanganan Luka Perineum .....	20
2.4. Intensitas Nyeri Luka Perineum.....	21
2.4.1. Pengertian Intensitas Nyeri Luka Perineum.....	21
2.4.2. Fisiologi Nyeri Luka Perineum.....	21
2.4.2. Patofisiologi Nyeri Luka Perineum.....	22
2.4.3. Teori Nyeri Luka Perineum.....	23
2.4.4. Faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Perineum....	24
2.4.5. Pengukuran Intensitas Nyeri Luka Perineum.....	24
2.4.6. Manajemen Intensitas Nyeri Luka Perineum .....	27
2.5. Kompres Dingin .....	29

2.5.1. Pengertian Kompres Dingin .....	29
2.5.2. Tujuan Kompres Dingin.....	29
2.5.3. Mekanisme Kerja Kompres Dingin .....	29
2.5.4. Teknik Pemberian Kompres Dingin.....	30
2.6. Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Postpartum .....	30
2.7. Kerangka Konseptual .....	32
2.8. Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	34
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
3.2.1. Populasi .....	34
3.2.2. Sampel.....	35
3.2.3. Besar Sampel.....	35
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.3.1. Lokasi Penelitian .....	36
3.3.2. Waktu Penelitian .....	36
3.4. Variabel Penelitian .....	36
3.4.1. Variabel Independen (Bebas) .....	36
3.4.2. Variabel Dependen (Terikat).....	37
3.5. Kerangka Kerja .....	37
3.6. Prosedur Penelitian.....	37
3.7. Metode Pengumpulan Data .....	39
3.7.1. Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.7.2. Instrumen Penelitian.....	39

3.8. Pengolahan Data dan Analisis Data .....	40
3.8.1. Pengolahan Data.....	40
3.8.2. Analisis Data .....	42
3.9. Definisi Operasional .....	43
3.10. Etika Penelitian .....	44
3.11. Keterbatasan Penelitian.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	46
4.2. Hasil Penelitian .....	47
4.2.1. Data Umum .....	47
4.2.2. Data Khusus .....	49
4.3. Pembahasan.....	52
4.3.1. Analisa Univariat .....	52
<b>4.3.2. Analisa Bivariat .....</b>	<b>56</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1. Kesimpulan .....	59
5.2. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	43
Tabel 4.1	Karakteristik Berdasarkan Usia Ibu Postpartum dengan Luka Perineum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024 .....	47
Tabel 4.2	Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Ibu Postpartum dengan Luka Perineum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024 .....	48
Tabel 4.3	Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Ibu Postpartum dengan Luka Perineum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024 .....	48
Tabel 4.4	Karakteristik Berdasarkan Paritas Ibu Postpartum dengan Luka Perineum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024 .....	49
Tabel 4.5	Karakteristik Berdasarkan Skala Nyeri Sebelum Diberikan Intervensi pada Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024 .....	49
Tabel 4.6	Karakteristik Berdasarkan Skala Nyeri Setelah Diberikan Intervensi pada Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024 .....	50

Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik Perbandingan Skala Nyeri Ibu Postpartum dengan Luka Perineum Sebelum dan Setelah Diberikan Intervensi Kompres Dingin di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024 .....	51
-----------	---	----

## **DAFTAR SKEMA**

Skema 2. 1 Kerangka Konseptual .....	32
Skema 3. 1 Kerangka Kerja .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i> .....	25
Gambar 2. 2 <i>Visual Analog Scale (VAS)</i> .....	26
Gambar 2. 3 <i>Wong Baker Scale Pain</i> .....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data Awal dan Surat Balasan DinKes

Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan dan Surat Balasan PKM Sei Langkai

Lampiran 3 Surat Studi Pendahuluan dan Surat Balasan Klinik Hanika

Lampiran 4 Studi Pendahuluan dan Surat Balasan TPMB Marlina

Lampiran 5 Surat Studi Pendahuluan dan Surat Balasan TPMB Aspita

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan PKM Sei Langkai

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan Klinik Hanika

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan Klinik AMC

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan TPMB Aspita

Lampiran 10 Master Tabel

Lampiran 11 Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS

Lampiran 12 Lembar Konsultasi Pembimbing

Lampiran 13 Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ruptur perineum ialah cedera perineum yang diakibatkan oleh kerusakan jaringan akibat desakan kepala janin ataupun bahu janin sepanjang proses kala II. Ruptur perineum bisa terjadi secara otomatis ataupun terencana lewat aksi episiotomi. Ruptur perineum kerap kali terjadi pada saat proses persalinan baik pada ibu primipara ataupun multipara. Luka pada perineum umumnya ringan, namun terkadang dapat lumayan luas sampai menimbulkan perdarahan. (Yulizawati *et al.*, 2019).

Ruptur perineum seringkali terjadi pada ibu selama proses persalinan. Ibu bersalin dengan ruptur perineum dapat menimbulkan rasa nyeri pada awal masa nifas sehingga diperlukan asuhan selama masa nifas. Asuhan selama masa nifas untuk membantu membantu ibu menjaga kesehatan fisik maupun kesehatan psikologi. Asuhan nifas secara menyeluruh diperlukan pengawasan oleh Bidan untuk membantu mempercepat kembalinya organ organ reproduksi seperti semula. Apabila asuhan selama masa nifas tidak dipenuhi maka dapat menimbulkan masalah dalam masa nifas. (Rukiyah and Yulianti, 2018)

Setiap tahun rata rata 40 juta wanita mengalami masalah kesehatan setelah melahirkan termasuk didalamnya nyeri selama berhubungan seksual (35%), sakit pinggang (32%), inkontinensia anal (19%), inkontinensia urin

(8-31%), kecemasan (9 - 24%), depresi (11-17%), nyeri perineum (11%), tokophobia (6-15%) dan infertilitas sekunder (11%) pada masa postpartum bahkan hingga berbulan bulan bahkan tahunan. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) kejadian luka perineum pada ibu bersalin mencapai 2,5 juta kasus. (WHO, 2023)

Berdasarkan data (Kemenkes BKPK, 2023) masalah yang sering terjadi di Indonesia adalah perdarahan postpartum (1,2%), keluar cairan berbau pada jalan lahir (0,4%), bengkak pada kaki, tangan dan wajah (1,2%), *cephalgia* (sakit kepala) (2,1%), seizure (kejang) (0,1%), demam >2 hari (0,9%), payudara bengkak (4,1%), baby blues (1,1%), hipertensi (1,1%) dan lainnya (0,6%). Pendarahan menjadi masalah tertinggi dalam masa nifas. Kejadian luka perineum selama persalinan menjadi salah satu penyebab terjadinya perdarahan primer maupun sekunder selama masa nifas. (Rukiyah and Yulianti, 2018). Di Indonesia kejadian luka perineum terjadi pada 75% ibu yang melahirkan secara pervaginam. (Kemenkes RI, 2023)

Cakupan ibu bersalin tertinggi di kota Batam adalah Puskesmas Sei Langkai 3.764 ibu bersalin, Puskesmas Baloi Permai 3.173 ibu bersalin, Puskesmas Lubuk Baja 2.908 ibu bersalin. (Dinas Kesehatan Kota Batam, 2023). Berdasarkan data yang didapatkan peneliti pada tanggal 27 Februari 2024 Puskesmas Sei Langkai menjadi salah satu puskesmas dengan jumlah ibu bersalin tertinggi di kota Batam dengan prevalensi ibu bersalin dengan luka perineum di beberapa PMB wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai pada

tahun 2023 berjumlah 163 ibu bersalin sebanyak 141 ibu bersalin mengalami luka perineum secara spontan maupun dikarenakan episiotomi.

Intensitas nyeri seseorang berbeda beda. Nyeri pada luka perineum bisa ditangani dengan pemberian terapi farmakologi maupun nonfarmakologi. Pemberian terapi farmakologi yang diberikan kepada ibu postpartum untuk mengatasi nyeri berupa obat-obatan kimiawi berupa obat-obatan analgetik yang memiliki efek samping, sedangkan pemberian terapi nonfarmakologi pada ibu postpartum untuk mengatasi rasa nyeri akibat laserasi perineum merupakan terapi alami tanpa efek samping. Terapi nonfarmakologi yang dapat diterapkan dengan mudah dan praktis oleh ibu postpartum adalah kompres dingin dan kompres hangat pada area laserasi perineum (Meilani, Anwar and Hidayat, 2023).

Berdasarkan penelitian Meilani, dkk (2022) menunjukkan bahwa kelompok perlakuan yang diberikan kompres dingin pada luka perineumnya mengalami penurunan intensitas nyeri yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol yang tidak diberikan kompres dingin.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusayyirrotul, dkk (2022) penerapan kompres dingin pada salah satu pasien tampak perubahan yang signifikan terhadap tingkatan nyeri dengan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) dengan skala 0-10, dimana sebelum diberikan kompres dingin skala nyeri yang pasien rasakan adalah 7 kategori nyeri berat dan setelah

diberikan perlakuan skala nyeri pasien mengalami penurunan menjadi 3 kategori nyeri ringan.

Hasil riset Retno, dkk (2023) menampilkan bahwa terdapat perbandingan saat sebelum dan setelah pemberian intervensi kompres hangat dan kompres dingin terhadap penurunan intensitas nyeri luka perineum ibu postpartum, dimana hasil rata rata sebelum diberikan kompres hangat 8,27 tercantum dalam kategori nyeri berat, sehabis diberikan kompres hangat adalah 6,33 kategori nyeri sedang. Sebaliknya hasil rata rata sebelum diberikan kompres dingin 8,27 kategori nyeri berat, setelah diberikan kompres dingin adalah 5,33 yang tergolong dalam kategori nyeri sedang.

Luka perineum bisa terjadi secara spontan atau secara episiotomi atas indikasi tertentu. Dampak yang ditimbulkan dari tidak memberikan perawatan terhadap luka perineum akan menimbulkan komplikasi masa nifas, infeksi bahkan perdarahan hingga memengaruhi morbiditas bahkan mortalitas ibu pasca persalinan. (Kasmiati, 2023). Jumlah kejadian perdarahan postpartum akibat kejadian ruptur perineum adalah 67%. (Ujjanti, Julian and Zakiah, 2023)

Upaya pemerintah dalam mengatasi luka perineum diatur dalam PerMenKes RI Nomor 28 tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan yang didalamnya ada kewenangan bidan. Kewenangan yang dilakukan oleh Bidan adalah dengan melaksanakan pemeriksaan postpartum minimum 4 kali kunjungan (Kemenkes RI, 2017).

Dalam pemberian pelayanan postpartum, Bidan memberikan penyuluhan, konseling serta perawatan pada luka perineum (Kasmiati, 2023). Kondisi saat ini menunjukkan bahwa kunjungan nifas yang ditetapkan pemerintah adalah 90,7% sementara data kunjungan nifas lengkap di kota Batam pada tahun 2023 adalah 84,23% menunjukkan bahwa target kunjungan nifas belum tercapai. (Dinas Kesehatan Kota Batam, 2023). Sehingga selama masa nifas, ibu postpartum yang tidak memenuhi kunjungan nifas perlu pengawasan untuk rutin melakukan kunjungan nifas sebanyak 4 kali selama masa nifas ke Puskesmas maupun Praktik Bidan Mandiri (PMB). Dalam asuhan nifas, Bidan memberikan KIE yang dibutuhkan ibu maupun bayi, serta perawatan luka perineum yang bisa ibu terapkan di rumah untuk membantu mengurangi nyeri luka perineum dan membantu meningkatkan kenyamanan ibu pada masa nifas.

Ibu postpartum dengan luka perineum pasti merasakan nyeri pada luka perineum. Berdasarkan penelitian Azzah, dkk (2022), ibu postpartum mengalami nyeri pada luka perineum pada 2 jam postpartum hingga 7 hari masa postpartum. Pemberian kompres dingin pada area luka perineum memberikan efek analgesik sehingga dapat menekan rasa nyeri dan mempercepat proses penyembuhan luka perineum. Pemberian kompres dingin dalam durasi 10 – 15 menit selama 3 hari dapat efektif untuk menurunkan nyeri luka perineum. Menurut Choirunissa, dkk (2019) kompres dingin dapat diberikan maksimal 2 jam setelah ibu postpartum mengkonsumsi

obat antinyeri. Hal ini dikarenakan obat antinyeri memiliki puncak pengaruh kerja dalam kurun waktu 2 jam.

Pemberian kompres dingin pada luka perineum ibu postpartum dapat membantu menurunkan intensitas nyeri pada luka perineum. Pemberian kompres dingin pada luka perineum dapat membuat kulit terasa kebas sehingga merangsang stimulasi saraf yang dapat mempengaruhi nyeri, yaitu serabut A beta, Serabut saraf bermielin (A-delta) dan serabut saraf tidak bermielin (saraf C). Saat diberikan kompres dingin, maka hormon endorfin dalam tubuh akan muncul menjadikan serabut A-delta dan Serabut C menurun sehingga serabut A-beta aktif kemudian impuls nyeri ke otak menjadi sedikit. Hal tersebut menimbulkan persepsi dingin menjadi dominan sehingga intensitas nyeri pada luka perineum akan berkurang. (Munafiah *et al.*, 2022)

Berdasarkan dari latar belakang dan kebenaran yang sudah terjadi, maka peneliti berkeinginan untuk mempelajari dan melakukan penelitian tentang Pengaruh Kompres Dingin terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam tahun 2024.

## **1.2. Rumusan Masalah**

“Bagaimanakah Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024?”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam

#### 1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1. Untuk mengidentifikasi keterkaitan karakteristik ibu postpartum dengan luka perineum terhadap usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas

1.3.2.2. Untuk mengidentifikasi intensitas nyeri luka perineum ibu postpartum di PMB wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai kota Batam sebelum diberikan kompres dingin.

1.3.2.3. Untuk mengidentifikasi kompres dingin terhadap penurunan intensitas nyeri luka perineum ibu postpartum di PMB wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai kota Batam setelah diberikan kompres dingin.

1.3.2.4. Untuk mengidentifikasi pengaruh kompres dingin terhadap penurunan intensitas nyeri luka perineum ibu Postpartum di PMB wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai kota Batam setelah diberikan kompres dingin.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi yang dapat digunakan bagi Institusi baik dosen maupun mahasiswa Institut Kesehatan Mitra Bunda Kota Batam dan sebagai bahan pertimbangan dan bahan referensi sehingga dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh kompres dingin terhadap penurunan intensitas nyeri luka perineum pada ibu postpartum

### 1.4.2. Manfaat Praktis

#### 1.4.2.1. Bagi Lahan Praktik

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi pelayanan Kesehatan agar menerapkan metode menurunkan intensitas nyeri terhadap luka perineum dengan metode kompres dingin

#### 1.4.2.2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan agar masyarakat mengetahui bahwa pemberian kompres dingin dapat menurunkan intensitas nyeri luka perineum pada ibu postpartum

#### 1.4.2.3. Bagi Institusi Pendidikan dan Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai *evidence based practice* menambah data hasil penelitian kebidanan serta menjadi sarana acuan belajar yang relevan terkait pengaruh pemberian kompres dingin terhadap penurunan intensitas nyeri luka perineum ibu postpartum.

## 1.5. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

No	Judul Karya Ilmiah Dan Penulis	Variabel	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Manfaat Kompres Dingin Nyeri pada Nyeri Perineum Kala IV (Munafiah <i>et al.</i> , 2022)	Variabel Bebas: Kompres Dingin Variabel Terikat: Nyeri Perineum Kala IV	Penelitian ini merupakan penelitian <i>Quasi Experiment</i> dengan desain pendekatan <i>post test with control group design</i>	Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel <i>non probability sampling</i>	1. Variabel terikat: Ibu bersalin pervaginam kala IV 2. Lokasi Penelitian: Ruang Bersalin RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa 3. Tahun penelitian: 2022 4. Pendekatan metode	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas nyeri perineum pada kelompok perlakuan sesudah pemberian kompres dingin (es) rata-rata 4,70 dengan standar deviasi 0,823. Nyeri terendah 3 dan nyeri tertinggi 6. Sedangkan rata intensitas nyeri kelompok control kompres dingin (air dingin setelah pemberian intervensi adalah 5,80.

No	Judul Karya Ilmiah Dan Penulis	Variabel	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					<p>penelitian: <i>Post test with control group design</i></p>	
2	<p>Kompres Dingin Terhadap Pengurangan Nyeri Luka Perineum Ibu Post Partum di RSKDIA Pertiwi (Saleng and Ahmi, 2020)</p>	<p>Variabel Bebas: Kompres Dingin Variabel Terikat: Nyeri Luka Episiotomi</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>Pre Eksperimental</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan design penelitian <i>Pre Eksperimental</i> dengan pendekatan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i></p>	<p>1.Variabel Terikat: Kompres Dingin 2.Lokasi penelitian RSKDIA Pertiwi Sulawesi Selatan</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian melalui uji T berpasangan diperoleh <math>p=0,000</math> sehingga <math>p &lt; \alpha(0,05)</math> artinya <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh kompres dingin terhadap pengurangan nyeri luka perineum ibu postpartum di RSKDIA Pertiwi.</p>
3	<p>PENGARUH Kompres Hangat dan Kompres</p>	<p>Variabel Bebas: Kompres</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode</p>	<p>Teknik pengambilan sampel dalam</p>	<p>1.Variabel Terikat: Kompres</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan</p>

No	Judul Karya Ilmiah Dan Penulis	Variabel	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Dingin terhadap Nyeri Laserasi Perineum pada Ibu Postpartum Primipara (Choirunissa, Suprihatin and Oktafia, 2019)	Hangat dan Kompres Dingin Variabel Terikat: Nyeri Luka Perineum pada Ibu Postpartum Primipara	penelitian kuantitatif menggunakan Quasi Experiment dengan pendekatan <i>Two Group Pretest-Posttest Design</i>	penelitian ini menggunakan <i>Purposive Sampling</i>	Hangat dan Kompres Dingin 2. Lokasi penelitian: BPM Y Depok 3. Penelitian ini menggunakan design penelitian <i>Quasi Experiment</i>	yang signifikan dalam penurunan intensitas nyeri menggunakan kompres dingin dan kompres hangat. Setelah pemberian kompres dingin, terjadi penurunan intensitas nyeri yang signifikan. Namun, setelah pemberian kompres hangat tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam penurunan intensitas nyeri

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Skripsi terbagi atas 5 bagian diantaranya sebagai berikut:

### **1.6.1. BAB I Pendahuluan**

Diuraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian serta urutan penulisan

### **1.6.2. BAB II Tinjauan Pustaka**

Digambarkan teori dasar yang relevan dengan topik penelitian, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian

### **1.6.3. BAB III Metodologi Penelitian**

Digambarkan jenis dan rancangan penelitian, populasi dan sampel penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, pengelolaan data dan Analisis data, definisi operasional, etika penelitian dan keterbatasan penelitian.

### **1.6.4. BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Mendeskripsikan lokasi penelitian, hasil penelitian berdasarkan analisis data univariat dan bivariat ditambah dengan adanya pembahasan

### **1.6.5. BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini menguraikan kesimpulan serta saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Konsep Persalinan**

##### 2.1.1. Pengertian Persalinan

Persalinan merupakan serangkaian proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) pada kehamilan cukup bulan atau hampir cukup bulan. (Hakameri *et al.*, 2020)

Berdasarkan proses berlangsungnya, persalinan digolongkan menjadi:

- a. Spontan: Persalinan dilakukan menggunakan tenaga ibu melewati jalan lahir
- b. Buatan: Persalinan dilakukan dengan bantuan dari luar contohnya ekstraksi forceps atau SC.
- c. Anjuran: Persalinan yang tidak terjadi secara alami melainkan *amniotomi*, pemberian pitocin atau prostaglandin.

##### 2.1.2. Tahapan Persalinan

Ada empat tahapan dalam persalinan normal, diantaranya sebagai berikut: (Hakameri *et al.*, 2020)

- a. Kala I: Kala pembukaan

Lamanya kala I untuk primigravida kurang lebih 12 jam dan multigravida kurang lebih 8 jam. Pada ibu primigravida lama pembukaan adalah 1-2 jam. Sedangkan pada ibu multigravida lama pembukaan adalah  $\frac{1}{2}$  – 1 jam. Terdapat dua fase dalam kala I, yaitu:

1. Fase laten sangat lambat 1-3 cm (8 jam)
  2. Fase aktif berlangsung selama 6 jam pembukaan lebih cepat ada 3 tahapan:
    - a) Fase akselerasi (fase percepatan) pembukaan 3-4 cm (2 jam)
    - b) Fase dilatasi maksimal pembukaan 4-9 cm (2 jam)
    - c) Fase decelerasi kurangnya kecepatan pembukaan 9-10 cm (2 jam).
- b. Kala II: Kala pengeluaran janin
- Lamanya kala II untuk primigravida 1,5-2 jam dan multigravida 1 jam.
- c. Kala III: Kala uri atau plasenta
- Lama kala III <30 menit (5-15 menit setelah bayi lahir). Ciri ciri lepasnya plasenta, yaitu:
1. Uterus berbentuk bundar
  2. Uterus terdorong ke atas karena plasenta dilepas ke segmen bawah rahim
  3. Tali pusat bertambah panjang
  4. Terjadi semburan darah
- d. Kala IV: Kala pemantauan
- Lama pada kala IV adalah 2 jam. Observasi dilakukan setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan setiap 30 menit pada 1 jam terakhir.

Dalam pengobservasian kala IV terdapat beberapa bagian yang harus dipantau, diantaranya adalah:

1. Kontraksi rahim baik saat uterus keras atonia uteri (inersia uteri (uterus tidak kontraksi kala I)
2. Tidak ada perdarahan pervaginam
3. Kelengkapan plasenta
4. Mengosongkan kandung kemih
5. Perawatan luka perineum dan tidak ada hematoma
6. Bayi dalam kondisi baik
7. Keadaan umum ibu.

## **2.2. Konsep Masa Nifas**

### **2.2.1. Pengertian Masa Nifas**

Masa nifas merupakan keadaan setelah ibu melahirkan dimulai dari 6 jam setelah persalinan hingga 40 hari. Masa nifas adalah masa regenerasi organ reproduksi seperti keadaan sebelum hamil. (Rukiyah and Yulianti, 2018)

### **2.2.2. Tujuan Asuhan Masa Nifas**

Pemberian asuhan kebidanan oleh Bidan pada masa nifas antara lain bertujuan untuk: (Rukiyah and Yulianti, 2018)

- a. Menjaga kesehatan fisik dan psikologi ibu dan bayi
- b. Melakukan skrining komprehensif mulai dari pengkajian subjektif, objektif maupun penunjang pada ibu postpartum

- c. Menganalisis data hasil pengkajian untuk mendeteksi masalah masa nifas pada ibu dan bayi
- d. Melakukan penatalaksanaan lanjutan sesuai dengan masalah yang ditemukan
- e. Memberikan pendidikan kesehatan terkait masa nifas seperti nutrisi yang dibutuhkan ibu di masa nifas dan menyusui, perawatan luka dan kebersihan diri, perawatan bayi baru lahir, pola istirahat ibu, serta perencanaan ibu dan pasangan dalam memilih jenis kontrasepsi setelah masa nifas.

#### 2.2.3. Kebutuhan Dasar Ibu Postpartum

Kebutuhan utama yang diperlukan ibu postpartum diantaranya adalah kebutuhan nutrisi dan cairan, ambulasi, eliminasi, kebersihan diri, istirahat, seksual, keluarga berencana dan latihan senam nifas. (Rukiyah and Yulianti, 2018)

### **2.3. Konsep Luka Perineum**

#### 2.3.1. Pengertian Luka Perineum

Perineum merupakan bagian yang terletak antara vulva (pada wanita) atau skrotum (pada pria) dan anus. Luka perineum adalah robekan pada perineum saat proses persalinan baik secara spontan ataupun episiotomi. (Zubaidah *et al.*, 2021)

#### 2.3.2. Etiologi Luka Perineum

Luka perineum terjadi akibat dari terjadinya robekan perineum selama persalinan. Robekan perineum dapat disebabkan oleh keadaan

janin terlalu besar, mengejan pada saat pembukaan belum lengkap, trauma forcep, ekstraksi vakum, robekan perineum secara spontan serta episiotomi (Kasmiati, 2023)

### 2.3.3. Bentuk Luka Perineum

Luka perineum dapat terjadi secara spontan maupun episiotomi. Terdapat 2 macam bentuk dari luka perineum setelah persalinan normal diantaranya sebagai berikut:

#### a. Ruptur perineum

Ruptur perineum disebabkan oleh robekan jaringan secara alami akibat desakan kepala janin atau bahu janin selama proses persalinan. Ruptur perineum biasanya tidak teratur sehingga sulit saat dilakukan penjahitan. Derajat ruptur perineum terdiri dari 4 tingkatan, yaitu: (Wahyuni, 2018)

1. Derajat I: robekan pada mukosa vagina dan kulit perineum
2. Derajat II: robekan pada mukosa vagina, kulit perineum dan otot perineum
3. Derajat III: robekan pada mukosa vagina, kulit perineum, otot perineum dan otot sfingter ani eksterna
4. Deraja IV: robekan pada mukosa vagina, kulit perineum, otot perineum, otot sfingter ani hingga dinding depan rectum.

## b. Episiotomi

Episiotomi merupakan proses pemotongan perineum (daerah antara vulva dan vagina) untuk memperluas jalan lahir. (Zubaidah *et al.*, 2021)

Tindakan episiotomi dilakukan atas beberapa indikasi baik dari ibu maupun janin. Terdapat beberapa Teknik yang digunakan yang digunakan saat melakukan episiotomi sebagai berikut: (Yulizawati *et al.*, 2019)

1. Episiotomi mediana merupakan luka akibat pemotongan dari ujung terbawah introitus vagina hingga otot sfingter ani dengan Panjang insisi  $\pm 2,5$  cm.
2. Episiotomi mediolateral merupakan luka akibat pemotongan dari bagian belakang introitus vagina kearah belakang dan samping kiri atau kanan dengan panjang insisi  $\pm 4$  cm.
3. Episiotomi lateralis merupakan luka akibat pemotongan yang dilakukan pada arah jam 3 atau jam 9 searah jarum jam.

### 2.3.4. Tahapan Penyembuhan Luka Perineum

Tahapan penyembuhan luka perineum terdiri atas beberapa tahapan diantaranya: (Wahyuni, 2018)

- a. Hemostatis (0 – 3 hari), merupakan fase awal dalam proses penyembuhan luka yang menyebabkan terjadinya vasokonstriksi sementara akibat cedera. Hal ini terjadi saat trombosit membentuk

sumbatan dan diperkuat oleh serabut fibrin untuk membentuk bekuan darah.

- b. Respon inflamasi akut terjadi beberapa jam setelah cedera, dan efeknya dapat bertahan hingga 5 – 7 hari. Tanda tanda penyembuhan luka biasanya meliputi kemerahan, kemungkinan pembengkakan, suhu sedikit meningkat di area setempat (atau) pada kasus luka yang luas, kemungkinan timbul febris, serta timbul nyeri. Selama peralihan dari proses penyembuhan ke fase proliferasi jumlah sel radang menurun dan jumlah fibroblas meningkat.
- c. Proliferasi (3 – 24 hari), selama fase proliferasi pembentukan pembuluh darah baru terus terbentuk di sepanjang luka. Terjadi pembentukan jaringan kolagen serta pembuluh darah baru mulai menembus luka. Jaringan yang sehat ditandai dengan warna luka menjadi merah cerah.
- d. Maturasi berkembang dengan pembentukan jaringan penghubung dan penguatan epitel baru tergantung dengan besarnya luka.

#### 2.3.5. Tanda dan Gejala Luka Perineum

Luka perineum pasca penjahitan akan timbul rasa nyeri, sakit pada jahitan, luka terlihat lembab berwarna merah terang pada luka perineum. Pada tahanan proliferasi dan maturasi luka perineum akan terlihat berwarna kecoklatan. Luka jahitan yang terinfeksi pada masa nifas akan tampak bengkak, timbul pus serta warna luka menjadi kemerahan. (Wahyuni, 2018)

### 2.3.6. Penanganan Luka Perineum

Penanganan yang dapat dilakukan untuk mengurangi intensitas nyeri serta mempercepat proses penyembuhan pada luka perineum diantaranya sebagai berikut: (Rukiyah and Yulianti, 2018)

- a. Membungkus potongan es dengan plastik kemudian dibalut dengan kain bersih, setelah itu letakkan pada bagian genital (perineum) selama 10 - 15 menit sebanyak 2-3 kali sehari
- b. Duduk untuk merendam area genitalia pada wadah berisi air hangat dengan suhu (38-40°C) atau menggunakan air dingin. Metode perendaman ini dapat dilakukan  $\pm 30$  menit sebanyak 2-3x sehari. Terapi ini dilakukan untuk mencegah timbulnya infeksi.
- c. Melakukan *kegel exercise* dengan cara mengembang kempiskan perineum kemudian tahan beberapa detik lakukan secara perlahan. Hal ini dilakukan untuk melatih tonus otot sehingga memperlancar sirkulasi darah.

Perawatan luka perineum berdasarkan Asuhan Persalinan Normal (APN) sebagai berikut: (Zubaidah *et al.*, 2021)

- a. Menjaga perineum untuk tetap bersih dan kering
- b. Menghindari pemberian obat-obatan tradisional
- c. Menghindari perendaman dengan air panas
- d. Mencuci luka dengan air dan sabun 3-4 kali sehari
- e. Melakukan kontrol luka maksimal seminggu untuk pemeriksaan penyembuhan luka

## 2.4. Intensitas Nyeri Luka Perineum

### 2.4.1. Pengertian Intensitas Nyeri Luka Perineum

Nyeri merupakan respon sensorik yang tidak menyenangkan disebabkan oleh kerusakan jaringan pada tubuh. Setiap individu memiliki intensitas nyeri yang berbeda beda. (Bahrudin, 2023)

Nyeri luka perineum merupakan sensasi tidak menyenangkan yang dirasakan setiap individu dengan ambang nyeri berbeda antara satu individu dengan lainnya. Hal ini dikarenakan oleh robekan yang dapat terjadi secara spontan maupun disengaja melalui episiotomi. (Kasmiati, 2023)

### 2.4.2. Fisiologi Nyeri Luka Perineum

Proses timbulnya nyeri diawali dengan beberapa tahapan diantaranya nosisepsi, sensitisasi perifer, perubahan fenotip, sensitisasi sentral, eksitabilitas, ektopik, reorganisasi struktural, dan penurunan inhibisi. Antara stimulus cedera jaringan dan pengalaman subjektif nyeri terdapat empat proses utama : transduksi, transmisi, modulasi, dan persepsi. (Ningtyas *et al.*, 2023)

#### a. Transduksi

Transduksi adalah suatu proses dimana terdapat reseptor yang merespon rangsangan (mediator inflamasi) terhadap kerusakan jaringan normal tubuh sehingga memicu pelepasan mediator biokimia

(prostaglandin, bradikinin, histamin dan substansi P) sehingga merangsang nyeri.

b. Transmisi

Transmisi adalah proses perpindahan impuls melalui saraf dan sensoris kemudian disalurkan melalui serabut A-delta dan serabut C ke medulla spinalis menuju batang otak.

c. Modulasi

Modulasi merupakan tempat pengendalian system saraf untuk bisa meningkatkan atau menurunkan penerusan impuls nyeri. Terjadi proses desenden yang di control oleh otak dengan melepaskan sistem analgesia endogen berupa endorphen, enkefalin, serotonin dan nenadrenalin yang akan menghambat impuls nyeri pada kormu posterior medulla spinalis.

d. Persepsi

Persepsi nyeri adalah kesadaran akan pengalaman nyeri. Persepsi merupakan proses dari transduksi, transmisi, modulasi, aspek psikologis, dan karakteristik individu lainnya.

#### 2.4.2. Patofisiologi Nyeri Luka Perineum

Nyeri perineum terjadi karena adanya robekan pada perineum (spontan maupun episiotomi) yang terjadi selama proses persalinan. Pembukaan serviks, serta distensi pada corpus uterus, terjadi peregangan pada segmen bawah rahim dan pada leher rahim selama proses

persalinan. Nyeri ini kemudian dilanjutkan ke dermaton (saraf pada tulang belakang yang menerima respon nyeri dari rahim dan leher rahim). Ketegangan jaringan selama persalinan di perineum, tekanan pada otot perineum, serta rasa sakit disebabkan oleh rangsangan struktur somatik superfisial sehingga digambarkan sebagai nyeri pada daerah yang disuplai oleh saraf pudendus (saraf utama perineum). (Hakameri *et al.*, 2020)

#### 2.4.3. Teori Nyeri Luka Perineum

Teori yang seringkali digunakan dalam mendeskripsikan proses terjadinya nyeri adalah *Gate Control Theory*. Pada tahun 1959 Milzack dan Wall mengemukakan bahwa terdapat perjalanan layaknya pintu gerbang yang memfasilitasi penghantar sinyal nyeri. (Ningtyas *et al.*, 2023)

*Gate Control Theory* adalah sebuah model yang terkenal dalam mengatur rasa nyeri. Teori ini menyatakan bahwa tubuh mempunyai kemampuan alami untuk mengurangi atau menambah intensitas nyeri dengan mengatur impuls yang masuk ke kornu dorsalis melalui suatu *gate* (gerbang). (Ningtyas *et al.*, 2023)

Berdasarkan sinyal dari sistem ascendens dan descendens maka input akan dinilai. Proses integrasi semua input dari neuron sensorik, terjadi pada tingkatan *medulla spinalis* yang sesuai, dan penentuan apakah *gate* akan dibuka atau ditutup akan mempengaruhi intensitas nyeri ascendens. *Gate Control Theory* ini mempertimbangkan faktor faktor psikologi

dalam pengungkapan rasa nyeri, seperti motivasi untuk mengalihkan rasa nyeri, serta peran pikiran, emosi, dan respons terhadap stress dalam mengendalikan sensasi nyeri. mengakomodir variabel psikologis dalam persepsi nyeri, termasuk motivasi untuk bebas dari nyeri, dan peranan pikiran, emosi, dan reaksi stress dalam meningkatkan atau menurunkan sensasi nyeri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nyeri dapat dikendalikan melalui pemberian perlakuan farmakologi maupun psikologi. (Ningtyas *et al.*, 2023)

#### 2.4.4. Faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Perineum

Menurut penelitian Triyani, dkk (2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum diantaranya nyeri, usia, nutrisi, *personal hygiene*. Hasil penelitian Sulistianingsih & Wijayanti (2019) menunjukkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum antara lain adalah pendidikan, pantang makan, jenis jahitan, pengetahuan tentang perawatan perineum, perawatan perineum, resep ulang obat dan jenis laserasi.

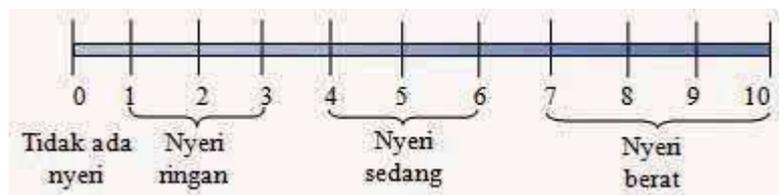
#### 2.4.5. Pengukuran Intensitas Nyeri Luka Perineum

Intensitas nyeri merupakan tingkatan seberapa parah nyeri yang dirasakan seseorang. Intensitas nyeri seseorang berbeda beda, hal ini disebabkan untuk mengukujr tingkatan nyeri seseorang bersifat subjektif dan individual. Pengukuran nyeri secara objektif dapat dilihat dari respons fisiologik tubuh terhadap nyeri itu sendiri. Untuk mengukur

intensitas nyeri individu maka digunakan alat ukur sebagai berikut:  
(Pinzon, 2016)

a. Skala Numerik

*Numeric Rating Scale* (NRS) sebagai pengganti untuk menggambarkan kata menggunakan skala 0-10. Skala numerik menjadi pengukuran terefektif untuk mengukur tingkatan nyeri sebelum dan sesudah pemberian terapi terapeutik.



**Gambar 2. 1 *Numeric Rating Scale* (NRS)**

Berdasarkan intensitasnya nyeri bisa digambarkan sebagai berikut:  
(Pinzon, 2016)

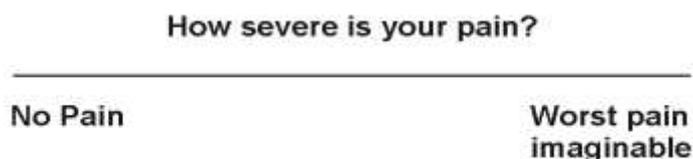
1. Tidak nyeri merupakan kondisi seseorang tidak merasakan sensasi nyeri sama sekali.
2. Nyeri ringan merupakan kondisi dimana seseorang dapat berkomunikasi dengan lancar serta beraktivitas sehingga mampu untuk bergerak bebas.
3. Nyeri sedang merupakan dimana kondisi seseorang merasakan nyeri hingga aktivitasnya terganggu

4. Nyeri hebat merupakan kondisi seseorang merasakan nyeri berat sehingga mengganggu aktivitasnya, bahkan seseorang tersebut tidak bisa mengendalikan dirinya.

b. Skala Analog Visual

*Visual Analog Scale* (VAS) merupakan skala pengukuran nyeri berbentuk garis horizontal atau vertikal sepanjang 10 cm menggambarkan intensitas nyeri secara terus menerus. Untuk pengukuran intensitas nyeri menggunakan VAS, pasien diminta untuk memilih satu titik pada garis antara titik 0 dan 100 menggunakan pensil dan kertas. Nilai VAS dibagi menjadi nyeri intensitas ringan (0-44 mm), nyeri intensitas sedang (45-74) dan nyeri intensitas berat (75-100 mm).

Biasanya ujung kiri pada garis menggambarkan “tidak nyeri” sedangkan ujung kanan menggambarkan “nyeri berat”.Kajian terdahulu menunjukkan bahwa VAS digunakan untuk menilai pengurangan nyeri pasca terapi analgesia.



**Gambar 2. 2 *Visual Analog Scale* (VAS)**

c. *Wong Baker Scale Pain*

Pengukuran intensitas nyeri menggunakan *Wong Baker Scale* digunakan untuk anak-anak. Pada skala ini terdapat skala Wajah bayang berisi 6 gambar. Skala nyeri Wajah ini menggambarkan skala 0-10 dengan 6 wajah.



**Gambar 2.3 Wong Baker Scale Pain**

2.4.6. Manajemen Intensitas Nyeri Luka Perineum

a. Manajemen Farmakologi Intensitas Nyeri Luka Perineum

Nyeri dapat ditangani dengan menggunakan obat-obatan berupa analgesik. Dalam mengatasi nyeri luka perineum analgesik yang digunakan diantaranya katekolac, ibuprofen, asam mefenamat, diklofenak, indometasin, naproxen dan aspirin.

b. Manajemen Non Farmakologi Intensitas Nyeri Luka Perineum

Terapi non farmakologi yang digunakan untuk manajemen nyeri adalah sebagai berikut:

1. Kompres dingin dan kompres hangat

Mekanisme kerja kompres dingin dan kompres hangat melibatkan stimulasi non-nociceptor yang sama dengan lokasi cedera terjadi.

Rangsangan ini menyebabkan penghantaran impuls dari saraf perifer menuju hipotalamus sehingga suhu tubuh menjadi normal kembali, yaitu 34°C. (Zakiyah, 2015)

## 2. Senam kegel

Senam kegel dilakukan untuk memperbaiki sirkulasi darah sehingga dapat menyembuhkan tonus otot perineum. (Rukiyah and Yulianti, 2018)

## 3. Relaksasi napas

Relaksasi digunakan dalam manajemen persepsi nyeri. Menggunakan Teknik relaksasi dan memberi ketenangan dan kenyamanan pada otot yang tegang. Dalam hal ini klien dapat memikirkan hal hal yang bisa menurunkan persepsi nyeri yang dirasakan. (Zakiyah, 2015)

## 4. Aromaterapi

Terapi menggunakan aromaterapi dapat memberikan rasa tenang pada otak sehingga tubuh bisa berelaksasi sehingga bisa membantu penyembuhan nyeri luka perineum. Aromaterapi yang digunakan adalah aromaterapi bunga lavender. Pemberian aromaterapi lavender pada air mandi dapat membantu mengurangi rasa nyeri dan mempercepat penyembuhan luka perineum. (Mander, 2012)

## 2.5. Kompres Dingin

### 2.5.1. Pengertian Kompres Dingin

Kompres dingin menjadi salah satu alternatif untuk menanggulangi rasa nyeri. Kompres dingin lebih efektif dalam mengatasi nyeri sendi, mengurangi pembengkakan dan dapat mengurangi ketegangan otot secara maksimal dari pada kompres panas. Area pengompresan akan menjadi kebal kemudian menunda penghantaran nyeri Bersama impuls lainnya melewati neuron sensorik. (Ningtyas *et al.*, 2023)

### 2.5.2. Tujuan Kompres Dingin

Tujuan kompres dingin untuk menekan rasa nyeri akibat edema. Penerapan kompres dingin membantu menurunkan suhu tubuh lokal pada area pengompresan serta dapat mengendalikan perdarahan dikarenakan terjadinya vasokonstriksi (keadaan dimana menyempitnya pembuluh darah). (Retno Indra Utami and Dewi Putri, 2023)

### 2.5.3. Mekanisme Kerja Kompres Dingin

Kompres dingin menurunkan kecepatan konduksi saraf sehingga menyebabkan kebas pada area yang terkena dingin. Saat kulit diberi kompres dingin maka terjadi pelepasan endorfin yang menghambat penghantar serabut saraf sensori A-beta menjadikan gerbang sinap tertutup dan mengurangi intensitas nyeri dan meningkatkan penyembuhan. Hal ini dikarenakan saat terjadi pelepasan endorfin transmisi serabut A-beta menjadi lebih besar dan cepat kemudian

terblok sehingga menurunkan transmisi nyeri melalui serabut A-delta dan serabut C. (Munafiah *et al.*, 2022)

#### 2.5.4. Teknik Pemberian Kompres Dingin

Pemberian kompres dingin dilakukan dengan cara sebagai berikut:  
(Rukiyah and Yulianti, 2018)

- a. Mencuci tangan sebelum tindakan
- b. Menganjurkan pasien mengambil posisi yang nyaman
- c. Melakukan kompres dingin pada luka perineum ibu postpartum dengan cara membungkus es dengan plastik kemudian dibalut dengan kain. Lakukan pengompresan 10-15 menit diberikan 2-3 kali dalam sehari..

### **2.6. Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Postpartum**

Intensitas nyeri luka perineum dapat diatasi dengan menggunakan kompres dingin. Secara teori kompres dingin mampu mengurangi nyeri dengan menstimulasi munculnya endorphin. Endorphin ini kemudian memblokir transmisi nyeri melalui serabut saraf A-beta yang lebih besar dan lebih cepat. Proses ini menyebabkan penurunan transmisi nyeri melalui serabut saraf A-delta dan serabut C yang lebih kecil, sehingga gerbang transmisi nyeri ditutup menjadikan intensitas nyeri berkurang. (Mahasiswa Magister Kebidanan, Dosen Kebidanan and Praktisi Kesehatan, 2016)

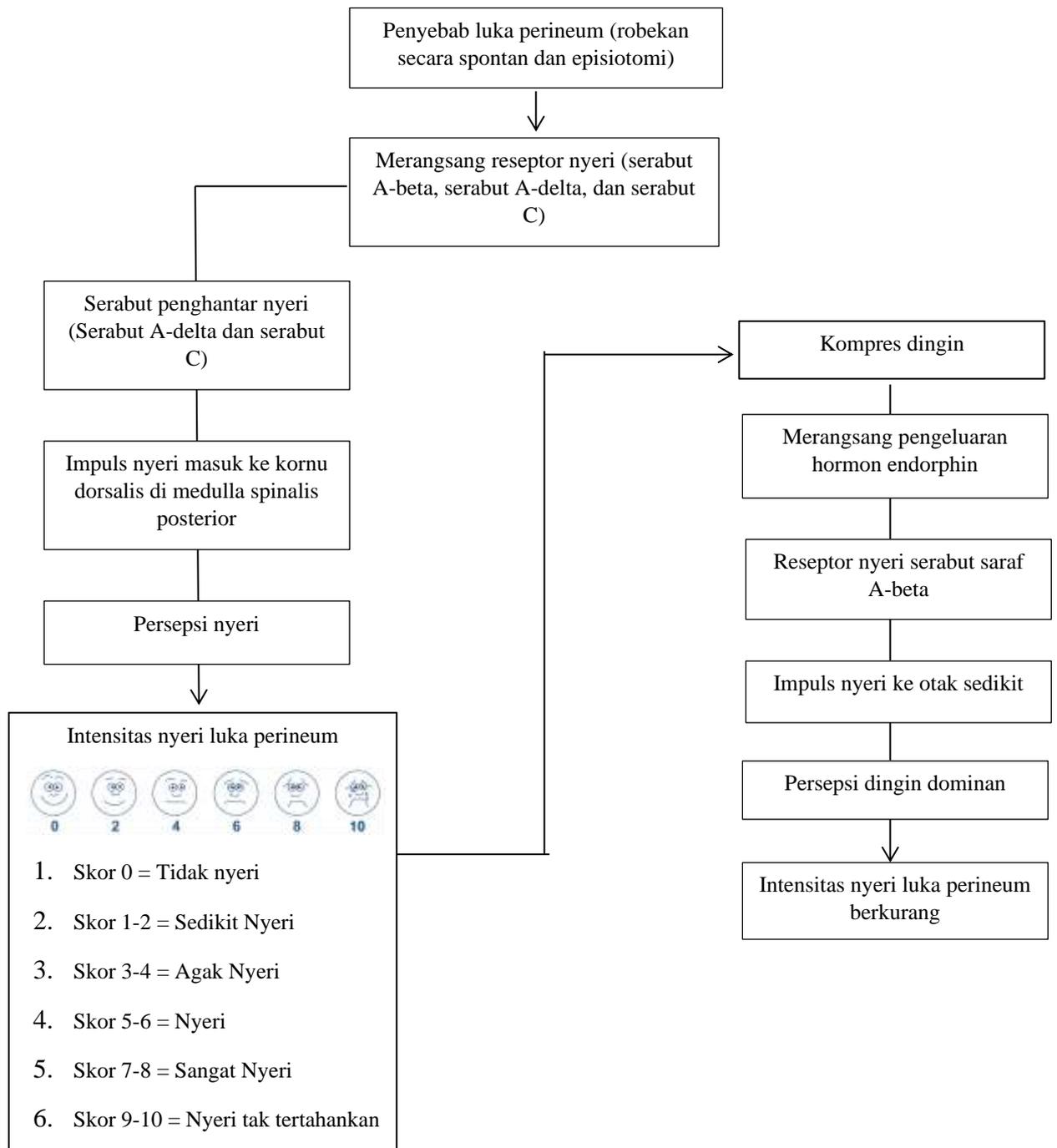
Pemberian kompres dingin pada luka perineum bisa menimbulkan rasa nyaman terhadap ibu postpartum. Manfaat pemberian kompres dingin adalah

untuk menghambat aliran darah ke luka sehingga mengurangi kemungkinan perdarahan dan oedem, serta mengakibatkan efek analgesik. Kulit dapat menoleransi rasa dingin maksimal 20 menit. Area kulit yang diberikan kompres dingin dapat diperiksa 5 menit setelah kompres dingin. (Zakiyah, 2015)

Kompres dingin dapat diberikan sebanyak 2 kali dalam sehari. Kompres dingin dapat dilakukan dalam beberapa metode diantaranya menggunakan es batu yang dimasukkan dalam plastik dan dibalut waslap atau kasa steril, *cold gel pack*, *cold gel pad*, bantalan es yang dihancurkan, *ice pack* dibalut kasa katun tipis. (Azzah, Setyarini and Mediawati, 2022)

Hasil penelitian (Retno Indra Utami and Dewi Putri, 2023) menunjukkan pengaruh antar kompres dingin dan kompres hangat dalam menurunkan intensitas nyeri luka perineum ibu postpartum. Intensitas nyeri pada kelompok kontrol sebelum diberikan kompres hangat termasuk dalam kategori nyeri berat (8,27) berubah menjadi kategori nyeri sedang (6,33) setelah diberikan kompres hangat. Sedangkan pada kelompok perlakuan sebelum diberikan kompres dingin, intensitas nyeri dalam kategori berat (8,27) berubah menjadi kategori dengan nilai (5,33) setelah diberikan kompres dingin. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompres dingin efektif untuk menurunkan intensitas nyeri.

## 2.7. Kerangka Konseptual



**Skema 2. 1 Kerangka Konseptual**

Sumber : (Choirunissa, Suprihatin and Oktafia, 2019) ; (Munafiah *et al.*, 2022)

## 2.8. Hipotesis

Pada penelitian ini hipotesis penelitian yang dirumuskan, yaitu:

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh kompres dingin terhadap penurunan intensitas nyeri luka perineum ibu postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh kompres dingin terhadap penurunan intensitas nyeri luka perineum ibu postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian eksperimen design penelitian *Pre Experiment* dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest Design*. Desain ini hanya memiliki satu kelompok yang nantinya akan diobservasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan. (Abdullah *et al.*, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh kompres dingin terhadap intensitas nyeri luka perineum ibu postpartum di PMB wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai kota Batam tahun 2024.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri yang relevan dengan ketentuan peneliti dan akan diteliti. (Abdullah *et al.*, 2021)

##### **a. Populasi Target**

Populasi target dalam penelitian ini adalah 164 ibu postpartum di PMB wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai kota Batam tahun 2024

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 141 ibu postpartum dengan luka perineum di PMB wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai kota Batam tahun 2024

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti (Abdullah *et al.*, 2021). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

1. Ibu postpartum dengan ruptur perineum derajat  $\geq$  II
2. Ibu dengan skala nyeri  $\geq$  4
3. Ibu postpartum 6 jam postpartum
4. Ibu postpartum yang mengkonsumsi obat antinyeri 1x setelah 2 jam postpartum

b. Kriteria Eksklusi

1. Ibu postpartum yang alergi dingin
2. Ibu dengan penyakit menular seksual
3. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

3.2.3. Besar Sampel

Untuk menghitung besar sampel yang akan dibutuhkan dalam penelitian eksperimen ini adalah menggunakan rumus Federer (1963) sebagai berikut:

$$(t - 1) (n - 1) \geq 15$$

Keterangan:

$t$  = banyak kelompok perlakuan

$n$  = jumlah replikasi

$$(t - 1) (n - 1) \geq 15$$

$$(1 - 1) (n - 1) \geq 15$$

$$(n - 1) \geq 15$$

$$n \geq 15$$

Sehingga dengan menggunakan rumus diatas maka sampel yang diperlukan adalah  $n \geq 15$  responden.

### 3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024

#### 3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Juli – 3 September 2024 di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam

### 3.4. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang memiliki variasi nilai. (Abdullah *et al.*, 2021). Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

#### 3.4.1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. (Abdullah *et al.*, 2021). Variabel independen (variabel bebas) dalam

penelitian ini adalah pemberian kompres dingin pada ibu postpartum di PMB wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai kota Batam tahun 2024.

#### 3.4.2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas. (Abdullah *et al.*, 2021). Variabel dependen penelitian ini adalah nyeri luka perineum ibu postpartum di PMB wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai kota Batam tahun 2024.

### 3.5. Kerangka Kerja



**Skema 3. 1 Kerangka Kerja**

### 3.6. Prosedur Penelitian

#### 3.6.1. Tahap Persiapan

- a. Tahap pengajuan judul
- b. Penyusunan proposal
- c. Mengurus dan mengajukan surat izin pengambilan data
- d. ke bagian tata usaha Dinas Kesehatan Kota Batam
- e. Proses konsultasi proposal
- f. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Sei Langkai kota Batam
- g. Mengurus dan mengajukan surat izin studi pendahuluan
- h. Melakukan studi pendahuluan
- i. Pengajuan sidang proposal

- j. Sidang proposal
- k. Membuat dan mengajukan surat izin penelitian

#### 3.6.2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mendapatkan izin penelitian
- b. Mempersiapkan alat dan bahan serta sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi penelitian
- c. Menjelaskan tujuan dan manfaat dilakukan penelitian
- d. Meminta persetujuan menjadi responden dan memberikan surat *informed consent* tanda persetujuan responden menjadi subjek penelitian
- e. Memberi kesempatan calon responden untuk bertanya mengenai jalannya penelitian
- f. Melakukan pengukuran intensitas nyeri pada responden 5 menit sebelum diberikan kompres dingin menggunakan lembar observasi
- g. Memberikan perlakuan kepada responden (2 kali dalam sehari selama 3 hari dan saat ibu merasakan nyeri)
- h. Melakukan observasi posttest pada responden setelah diberi kompres dingin.

#### 3.6.3. Tahap Akhir

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Sidang atau presentasi penelitian

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

#### 3.7.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dipilih karena peneliti memiliki pertimbangan khusus dalam memilih sampel berdasarkan kriteria inklusi. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Sudaryana and Agusiady, 2022)

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari objek penelitian. Data primer penelitian ini diperoleh dengan cara mengumpulkan data langsung dari objek penelitian menggunakan lembar observasi pengukuran intensitas nyeri dengan *Wong Baker Scale* sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

##### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024.

#### 3.7.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ukur *Wong Baker Scale* untuk mengukur skala nyeri dan *Standard*

*Operating Procedure* (SOP) kompres dingin. Pada penelitian ini, data diambil dan dikumpulkan langsung dari responden dengan melakukan *pretest*, intervensi dan *posttest*.

a. *Pretest*

Sebelum memberikan perlakuan pada responden, peneliti melakukan pengukuran skala nyeri kepada responden dengan menggunakan lembar instrumen nyeri *Wong Baker Scale Pain*.

b. *Perlakuan*

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum diberikan perlakuan. Peneliti memberi perlakuan kompres dingin selama 10-15 menit pada ibu postpartum 6 jam – 7 hari sebanyak 2 kali sehari dalam jangka waktu 3 hari.

c. *Posttest*

Setelah peneliti memberi perlakuan, peneliti melakukan pengukuran skala nyeri pada responden dengan memberikan lembar instrumen nyeri menggunakan pengukuran *Wong Baker Scale* untuk menentukan sendiri skala nyeri yang responden rasakan sesudah diberi perlakuan kompres dingin.

### **3.8. Pengolahan Data dan Analisis Data**

#### **3.8.1. Pengolahan Data**

a. *Editing*

Peneliti memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesesuaian data yang diperoleh dan dikumpulkan. *Editing* dilakukan setelah data

terkumpul dimulai dari karakteristik responden hingga penilaian *pretest* dan *posttest*

*b. Coding*

Peneliti membuat kode dari hasil penelitian yang didapatkan. Kode yang digunakan untuk variabel dependen, yaitu intensitas nyeri luka perineum ibu postpartum adalah sebagai berikut:

1. Kode pengukuran skala nyeri

- a) Kode 1 untuk skor 0 : Tidak nyeri
- b) Kode 2 untuk skor 1-2 : Sedikit Nyeri
- c) Kode 3 untuk skor 3-4 : Agak Nyeri
- d) Kode 4 untuk skor 5-6 : Nyeri
- e) Kode 5 untuk skor 7-8 : Sangat Nyeri
- f) Kode 6 untuk skor 9-10 : Nyeri tak tertahankan

2. Kode untuk variabel dependen

- a) Kode 1 = Intensitas nyeri turun setelah diberikan kompres dingin
- b) Kode 2 = Intensitas nyeri tidak turun setelah diberikan kompres dingin

*c. Processing*

Data yang sudah diberikan kode kemudian diolah menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS.

d. *Cleaning*

Peneliti memastikan data yang dimasukkan ke dalam aplikasi sudah sesuai dengan data yang sebenarnya

e. *Tabulating*

Peneliti membuat tabel dengan memasukkan data yang telah didapatkan. Tabel tersebut dinamakan tabel distribusi frekuensi

### 3.8.2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi yang meliputi analisis karakteristik responden (status paritas, usia dan pendidikan), nilai *pretest*, *posttest*. Hasil presentase tersebut kemudian di tabulasi dikelompokkan dan diberikan skor.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompres dingin terhadap penurunan intensitas nyeri luka perineum ibu postpartum di PMB Wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai kota Batam tahun 2024. Penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T Test* jika data berdistribusi normal dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* jika data berdistribusi tidak normal.

### 3.9. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Parameter</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>
Variabel Dependen (Intensitas Nyeri Luka Perineum)	Intensitas nyeri luka perineum merupakan tingkatan nyeri pada luka perineum akibat luka perineum dan episiotomi pada ibu postpartum. Intensitas nyeri diukur sebelum dan 30 menit setelah pemberian intervensi di PMB Wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam	Skala Ukur <i>Wong Baker Scale</i>	Lembar Observasi	Ordinal	1. Skor 0 = Tidak nyeri 2. Skor 2 = Sedikit Nyeri 3. Skor 4 = Agak Nyeri 4. Skor 6 = Nyeri 5. Skor 8 = Sangat Nyeri 6. Skor 10 = Nyeri tak tertahankan
Variabel Independen (Kompres Dingin)	Kompres dingin merupakan tindakan pemberian kompres dingin pada ibu 6 jam – 7 hari postpartum. Tindakan dilakukan selama 10-15 menit.	SOP Kompres Dingin	<i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)	Ordinal	1 = Intensitas nyeri turun setelah diberikan kompres dingin

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
	sebanyak 2 kali sehari dalam jangka waktu 3 hari di PMB Wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam.				2 = Intensitas nyeri tidak turun setelah diberikan kompres dingin

### 3.10. Etika Penelitian

#### 3.10.1. *Informed Consent* (Persetujuan Penelitian)

Lembar persetujuan disusun untuk menyatakan ketersediaan responden dan berisi informasi terkait judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden akan diminta untuk memberikan tanda tangan pada lembar tersebut sebagai tanda kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian. Penting untuk diingat bahwa tidak ada paksaan dari peneliti kepada responden untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian.

#### 3.10.2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti akan menjaga privasi dan kerahasiaan responden untuk melindungi hak hak responden. Oleh sebab itu, peneliti akan memberikan kode pada setiap responden tanpa mencantumkan nama responden. Hal ini bertujuan untuk menjaga

kerahasiaan identitas responde dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan serta dijaga kerahasiannya dengan baik.

### 3.10.3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam melaksanakan penelitian ini, data dan informasi yang didapat dari responden akan dirahasiakan kecuali pada angka tertentu yang digunakan sebagai laporan hasil penelitian.

## 3.11. **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menghadapi keterbatasan waktu serta pengalaman yang kurang. Selain itu, peneliti menghadapi keterbatasan tempat penelitian dikarenakan tidak mendapat izin penelitian di beberapa TPMB dan Klinik di wilayah kerja tempat penelitian. Oleh sebab itu, peneliti membutuhkan bimbingan dan bantuan untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Peneliti akan membahas hasil penelitian terkait Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Juli 2024 sampai 03 September 2024.

#### **4.1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Puskesmas Sei Langkai terletak di jalan utama Kavling Baru, Kelurahan Sungai Langkai, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Wilayah Puskesmas Sei Langkai berada pada bagian Barat Kota Batam dan berada pada 60°01 Lintang Utara serta 10°30 Bujur Timur dengan Batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Wilayah Utara : Kecamatan Batu Aji
- b. Wilayah Selatan : Kecamatan Bulang
- c. Wilayah Barat : Kecamatan Sagulung
- d. Wilayah Timur : Kecamatan Sei Beduk

Wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai mencakup tiga kelurahan, yaitu Kelurahan Sungai Langkai, Kelurahan Sungai Pelunggut dan Kelurahan Tembesi. Terdapat 38 Praktik Mandiri Bidan (PMB) dan 3 Klinik yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai, Ada 3 Pustu yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai. Fasilitas pelayanan kesehatan seperti Polindes, Poskestren, Prolanis, dan Posbindu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai berjalan dengan baik. Penelitian ini

dilakukan di 1 TPMB dan 2 klinik di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai kota Batam tahun 2024.

#### 4.2. Hasil Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah ibu postpartum dengan luka perineum di PMB dan Klinik wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai kota Batam yang berjumlah 15 responden. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kompres dingin pada ibu postpartum 6 jam dengan luka perineum selama 3 hari. Sebelum memberikan intervensi pada responden, peneliti melakukan *informed consent* dengan responden kemudian menjelaskan SOP kompres dingin pada responden. Setelah mendapat persetujuan dari responden, peneliti mengukur skala nyeri luka perineum yang dirasakan responden kemudian memberikan kompres dingin pada luka perineum responden. Pengukuran *posttest* skala nyeri setelah diberikan kompres dingin dilakukan pada hari ketiga dari pengukuran *pretest*.

##### 4.2.1. Data Umum

##### 4.2.1.1. Karakteristik Ibu Postpartum dengan Luka Perineum Berdasarkan Usia

**Tabel 4. 1**  
**Karakteristik Berdasarkan Usia Ibu Postpartum dengan Luka Perineum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024**

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
< 20 Tahun	1	6.7
20 – 35 Tahun	12	80.0
> 35 Tahun	2	13.3
<b>Total</b>	15	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui sebagian besar ibu postpartum dengan luka perineum berusia 20 - 35 tahun berjumlah 12 (80.0%).

#### 4.2.1.2. Karakteristik Ibu Postpartum dengan Luka Perineum Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Ibu Postpartum dengan Luka Perineum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024**

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Dasar	0	00.0
Menengah	8	53.3
Tinggi	7	46.7
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui sebagian besar ibu postpartum dengan luka perineum dengan pendidikan menengah berjumlah 8 (53.3%).

#### 4.2.1.3. Karakteristik Ibu Postpartum dengan Luka Perineum Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4. 3**  
**Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Ibu Postpartum dengan Luka Perineum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Bekerja	3	20.0
Tidak Bekerja	12	80.0
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui sebagian besar ibu postpartum dengan luka perineum tidak bekerja berjumlah 12 (80.0%).

#### 4.2.1.4. Karakteristik Ibu Postpartum dengan Luka Perineum Berdasarkan Paritas

**Tabel 4. 4**  
**Karakteristik Berdasarkan Paritas Ibu Postpartum dengan Luka Perineum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024**

Paritas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Primipara	5	33.3
Multipara	10	66.7
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 4.4 sebagian besar paritas ibu postpartum dengan luka perineum multipara yaitu, 10 (66.7%).

#### 4.2.2. Data Khusus

##### 4.2.2.1. Analisis Univariat

##### a. Karakteristik Ibu Postpartum dengan Luka Perineum Berdasarkan Skala Nyeri Sebelum Diberikan Intervensi

**Tabel 4. 5**  
**Karakteristik Berdasarkan Skala Nyeri Sebelum Diberikan Intervensi pada Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024**

Skala Nyeri Sebelum	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Nyeri	0	00.0
Sedikit Nyeri	0	00.0
Agak Nyeri	5	33.3
Nyeri	5	33.3
Sangat Nyeri	5	33.3
Nyeri Tak Tertahankan	0	00.0
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa skala nyeri ibu postpartum dengan luka perineum berada pada skala nyeri yang sama, yaitu 5 responden dengan skor 4 kategori agak nyeri, 5 responden dengan skor 6 kategori nyeri dan 5 responden dengan skor 8 kategori sangat nyeri.

- b. Karakteristik Ibu Postpartum dengan Luka Perineum Berdasarkan Skala Nyeri Setelah Diberikan Intervensi

**Tabel 4. 6**  
**Karakteristik Berdasarkan Skala Nyeri Setelah Diberikan Intervensi pada Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024**

Skala Nyeri Setelah	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Nyeri	4	26.7
Sedikit Nyeri	9	60.0
Agak Nyeri	2	13.3
Nyeri	0	00.0
Sangat Nyeri	0	00.0
Nyeri Tak Tertahankan	0	00.0
<b>Total</b>	15	100.0

Berdasarkan tabel 4.6 sebagian sebagian besar ibu postpartum dengan luka perineum berada pada skor 2 termasuk kategori sedikit nyeri yaitu, 9 (73.3%).

#### 4.2.2.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel *Independent* (Kompres dingin) dengan variabel *dependent* (intensitas nyeri luka perineum) menggunakan uji statistik *Paired Sample T-Test*. Dimana jika didapatkan hasil *p-value*  $\leq 0,05$  maka ada pengaruh kompres dingin terhadap

penurunan intensitas nyeri luka perineum ibu postpartum, jika  $p$ -value  $\geq 0,05$  maka tidak ada pengaruh kompres dingin terhadap penurunan intensitas nyeri luka perineum ibu postpartum.

Sebelum dilakukan uji statistik, peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu, yaitu menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Hal ini dikarenakan sampel yang digunakan peneliti  $< 50$  sampel. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* didapatkan nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal. Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji *Paired Sample T-Test*.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Statistik Perbandingan Skala Nyeri Ibu Postpartum dengan Luka Perineum Sebelum dan Setelah Diberikan Intervensi Kompres Dingin di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024**

Skala Nyeri	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi		p
	n	Persentase	n	Persentase	
Tidak Nyeri	0	00.0	4	26.7	.000
Sedikit Nyeri	0	00.0	9	60.0	
Agak Nyeri	5	33.3	2	13.3	
Nyeri	5	33.3	0	00.0	
Sangat Nyeri	5	33.3	0	00.0	
Nyeri Tak Tertahankan	0	00.0	0	00.0	
<b>Total</b>	15	100	15	100	

### 4.3. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada 15 ibu postpartum dengan luka perineum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam pada tanggal 17 Juli sampai 3 September 2024 didapatkan hasil sebagai berikut:

#### 4.3.1. Analisa Univariat

##### 4.3.1.1. Distribusi Frekuensi Sebelum Diberikan Intervensi

Berdasarkan hasil analisa karakteristik ibu postpartum dengan luka perineum didapatkan usia 20-35 tahun (80.0%), tingkat pendidikan menengah (53.3%), tidak bekerja (80.0%) dan paritas multipara (66.7%). Menurut penelitian Lestari, dkk (2023) sebagian besar ibu bersalin normal mengalami ruptur perineum disebabkan oleh faktor ibu dan faktor janin. Berdasarkan faktor ibu paling dominan adalah faktor usia berisiko (20 -35 tahun) dan ibu dengan paritas multipara. Sedangkan berdasarkan faktor janin, ruptur perineum terjadi akibat dari kategori berat badan normal (2500 – 4000 gram).

Ruptur perineum disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor ibu dan kehamilan itu sendiri, faktor janin, faktor proses persalinan dan faktor penolong persalinan. Faktor ibu dan kehamilan itu sendiri dipengaruhi oleh persalinan pertama dikarenakan jaringan perineum yang masih kaku, usia, panjang perineum, usia kehamilan >42 minggu dan riwayat robekan perineum pada persalinan sebelumnya. Faktor janin yang menjadi penyebab terjadinya robekan perineum adalah berat janin

dan mal presentasi. Faktor proses persalinan yang menyebabkan robekan perineum diantaranya adalah induksi persalinan, partus presiptatus, kala II lama, persalinan dengan alat, posisi litotomi dengan fleksi dan abduksi panggul dan proses mengejan yang terlalu awal. Dan faktor penolong persalinan yang menyebabkan robekan perineum adalah episiotomi, Tindakan menahan kepala bayi yang terlalu aktif dan anestesi local secara infiltrasi menjelang kal II atau episiotomi. (Pangastuti, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai pada ibu postpartum dengan luka perineum sebelum diberikan kompres dingin didapatkan hasil bahwa dari 15 responden terdapat 5 responden termasuk dalam kategori agak nyeri (skor 4), 5 responden termasuk dalam kategori nyeri (skor 6) dan 5 responden dalam kategori sangat nyeri (skor 8).

Nyeri pada luka perineum pada masa postpartum terjadi akibat robekan perineum secara spontan maupun disengaja melalui episiotomi saat proses persalinan. Intensitas nyeri yang dirasakan pada luka perineum akan berbeda antara satu ibu postpartum dengan lainnya. Nyeri luka perineum dapat diatasi dengan beberapa metode baik farmakologi maupun nonfarmakologi. (Meilani, dkk, 2023)

Hasil penelitian Saleng, dkk (2020) mengatakan bahwa ibu postpartum dengan luka perineum mengalami nyeri yang

termasuk dalam tiga kategori nyeri, yaitu kategori nyeri ringan, nyeri sedang dan nyeri berat sebelum diberikan intervensi kompres dingin. Setelah diberikan intervensi kompres dingin, intensitas nyeri luka perineum pada ibu postpartum berada pada kategori nyeri sangat ringan, nyeri ringan dan nyeri sedang.

Berdasarkan penelitian Bini, dkk (2019) dengan sampel 60 ibu postpartum dengan luka perineum yang terbagi atas kelompok intervensi dan kelompok kontrol, pada kelompok intervensi ada 16 ibu postpartum dengan luka perineum mengalami nyeri dalam kategori sangat nyeri dan 14 ibu postpartum dengan luka perineum termasuk kategori nyeri tak tertahankan. Kategori nyeri yang didapatkan merupakan pengukuran skala nyeri pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi kompres dingin.

Nyeri perineum pascapersalinan dapat terjadi pada perineum dengan Riwayat dilakukan penjahitan ataupun tidak. Hal ini diperberat oleh proses inflamasi yang mungkin terjadi, dari kategori ringan sampai dengan bila terjadi abses pada luka perineum.(Pangastuti, 2021)

Kompres dingin dapat membantu mengurangi nyeri pada luka perineum. Kompres dingin bekerja dengan menstimulasi impuls yang dibawa oleh saraf A-Beta sehingga lebih mendominasi kemudian menghalangi impuls nyeri. Hal tersebut menyebabkan rasa nyeri berkurang. (Saleng, dkk, 2020)

Menurut asumsi peneliti nyeri pada luka perineum akibat pasti dialami oleh ibu postpartum dengan riwayat ruptur perineum spontan maupun episiotomi hanya saja untuk intensitas yang dirasakan setiap individu berbeda beda. Pemberian kompres dingin menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu menurunkan intensitas nyeri pada ibu postpartum dengan luka perineum.

#### 4.3.1.2. Distribusi Frekuensi Setelah Diberikan Intervensi

Hasil penelitian di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai pada 15 Ibu Postpartum dengan luka perineum setelah diberikan kompres dingin didapatkan hasil 4 responden termasuk dalam kategori tidak nyeri dengan persentase (26.7%), 9 responden termasuk dalam kategori sedikit nyeri (skor 2) dengan persentase (60.0%) dan 2 responden dalam kategori agak nyeri dengan persentase (13.3%). Hal ini menunjukkan terjadi penurunan intensitas nyeri luka perineum pada ibu postpartum setelah diberikan kompres dingin.

Berdasarkan hasil penelitian (Bini, dkk, 2019) menunjukkan bahwa 30 responden pada kelompok eksperimen yang diberikan kompres dingin selama 2 hari mengalami penurunan skala nyeri yang signifikan. Skala nyeri pada hari pertama sebelum diberikan kompres dingin rata-rata sebesar 8,4 dan setelah diberikan kompres dingin skala nyeri responden rata-rata menjadi 5,56. Pada hari kedua, rata-rata skala nyeri sebelum

diberikan intervensi adalah 4,3 kemudian skala nyeri menurun menjadi 0,73 setelah diberikan kompres dingin dengan *p-value* 0,001. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompres dingin efektif menurunkan intensitas nyeri luka perineum pada ibu postpartum.

Pemberian kompres dingin pada luka perineum menyebabkan vasokonstriksi dimana terjadi penurunan suhu kulit dan jaringan perineum sehingga menyebabkan reseptor alfa dalam darah terstimulasi oleh sistem saraf simpatik dan menurunkan sirkulasi darah ke daerah perineum. Hal tersebut menyebabkan rasa sakit menjadi berkurang. (Bini, dkk, 2019)

Nyeri luka perineum terjadi pada ibu postpartum dengan riwayat ruptur perineum yang dilakukan penjahitan maupun tidak. Metode yang dapat digunakan untuk mengurangi rasa nyeri adalah dengan kompres es. (Pangastuti, 2021)

Menurut asumsi peneliti, nyeri luka perineum terjadi pada ibu bersalin pervaginam dengan luka perineum. Pemberian kompres dingin dapat membantu mengurangi nyeri luka perineum. Sehingga intensitas nyeri luka perineum pada ibu postpartum dapat menurun.

#### 4.3.2. Analisa Bivariat

##### 4.3.2.1. Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Postpartum

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh kompres dingin terhadap penurunan luka perineum ibu

postpartum dengan menggunakan uji *T-Test* (dimana data berdistribusi normal). Berdasarkan nilai signifikansi didapatkan nilai *p-value* = 0.000, lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi, yaitu 5% (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti ada Pengaruh Kompres Dingin terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka perineum Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam tahun 2024.

Pada penelitian ini intervensi kompres dingin diberikan pada ibu postpartum 6 jam dengan luka perineum. Kompres dingin diberikan 2 kali dalam 3 hari. Pengukuran skala nyeri dilakukan sebelum responden diberikan kompres dingin (*pretest*) kemudian untuk skala nyeri responden setelah diberikan kompres dingin (*posttest*) diukur pada hari ke-3. Setelah diberikan kompres dingin skala nyeri responden berubah dari kategori sangat nyeri, nyeri, dan agak nyeri menjadi agak nyeri, sedikit nyeri dan tidak nyeri.

Kompres dingin dapat menurunkan kecepatan konduksi saraf sehingga menyebabkan kebas pada area kulit yang diberikan kompres dingin. Pemberian kompres dingin pada luka perineum merangsang pengeluaran hormon endorfin yang menghambat reseptor serabut saraf sensoris A-beta sehingga impuls nyeri ke otak menjadi sedikit dan menyebabkan persepsi dingin menjadi

dominan sehingga intensitas nyeri menjadi menurun. (Potter and Perry, 2005; Munafiah *et al.*, 2022)

Pemberian kompres dingin dapat membantu mengurangi rasa nyeri pada luka perineum. Kompres dingin diberikan pada area perineum selama kurang lebih 20 menit sebanyak dua sampai tiga kali dalam sehari. (Rukiyah and Yulianti, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian Meilani, dkk (2023) menunjukkan terjadi penurunan intensitas nyeri luka perineum 24 jam postpartum sebelum intervensi pada kelompok perlakuan dengan rata rata sebesar 5,57 dan kelompok kontrol dengan rata rata sebesar 5,74 sedangkan setelah pemberian *ice gel* rata rata intensitas nyeri luka perineum kelompok perlakuan adalah 2,79 dan pada kelompok kontrol menjadi 3,57. Sehingga dapat disimpulkan pemberian *ice gel* berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri luka perineum pada ibu 24 jam postpartum.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa, terjadi penurunan intensitas nyeri luka perineum setelah diberikan kompres dingin di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024. Kompres dingin bermanfaat untuk menurunkan nyeri luka perineum pada ibu postpartum. Kompres dingin menjadi salah satu alternatif nonfarmakologi yang dapat digunakan oleh ibu postpartum dengan luka perineum.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil penelitian Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1. Hasil Analisa yang telah dilakukan karakteristik responden, umumnya berusia 20-35 tahun (80.0%), tingkat pendidikan Menengah (53.3%), Pekerjaan tidak bekerja (80.0%) dan paritas Multipara (66.7%).
- 5.1.2. Hasil Analisa yang telah dilakukan sebelum pemberian kompres dingin, intensitas nyeri luka perineum pada ibu postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024 terdapat 5 responden (33.3%) dalam kategori sangat nyeri, 5 responden (33.3%) dalam kategori nyeri dan 5 responden (33.3%) dalam kategori agak nyeri. Tidak ada ibu postpartum yang termasuk dalam kategori tidak nyeri, sedikit nyeri dan nyeri tak tertahankan.
- 5.1.3. Hasil Analisa yang didapatkan pada ibu postpartum dengan luka perineum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024 setelah diberikan kompres dingin intensitas nyeri turun. Ada 9 responden (60,0%) termasuk dalam kategori sedikit nyeri, 4 responden (26,7%) termasuk dalam kategori tidak nyeri dan 2 responden (13,3%) termasuk dalam kategori agak nyeri. Tidak ibu

postpartum dengan kategori nyeri, sangat nyeri dan nyeri tak tertahankan.

- 5.1.4. Hasil uji statistik dengan Uji *Paired T-Test* pada intensitas nyeri luka perineum diperoleh hasil  $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Bagi Lahan Praktik**

Disarankan pelayanan kesehatan dapat mengaplikasikan metode kompres dingin sebagai upaya asuhan untuk ibu dalam menurunkan intensitas nyeri luka perineum ibu postpartum

### **5.2.2. Bagi Masyarakat**

Disarankan masyarakat bisa menggunakan metode kompres dingin untuk mengurangi intensitas nyeri dengan cara yang benar agar tidak terjadi efek samping dikemudian hari

### **5.2.3. Bagi Institusi Pendidikan dan Penelitian Selanjutnya**

Disarankan kepada institut pendidikan dan penelitian selanjutnya dapat memperdalam dari segi tes alergi dingin dan menambahkan variabel berbeda dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. *et al.* (2021) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by N. Saputra. Aceh: Muhammda Zaini.
- Azzah, I., Setyarini, A.I. and Mediawati, M. (2022) 'Kompres Dingin pada Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum pada Ibu Nifas: Studi Literatur', 14(3).
- Bahrudin, M. (2023) 'Patofisiologi Nyeri (Pain)', *Saintika Medika*, 13(1), p. 7.
- Bini, Solomon, R.J. and Ahitha, V. (2019) 'Effectiveness of Cold Application on Episiotomy Pain among Postnatal Mothers in selected Hospitals at Kanyakumari District', 9(2).
- Choirunissa, R., Suprihatin and Oktafia, I. (2019) 'Efektifitas kompres hangat dan dingin terhadap nyeri laserasi perineum pada ibu postpartum primipara di depok 2019', *Universitas Nasional Jakarta*, 3(6), pp. 37–44.
- Dinas Kesehatan Kota Batam (2023) 'Profil Kesehatan Kota Batam'.
- Hakameri, C.S. *et al.* (2020) *Buku Ajar: Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Pekanbaru: STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
- Kasmiati (2023) *Asuhan Kebidanan Masa Nifas: Dilengkapi dengan Evidence Based Perawatan Luka Perineum Masa Nifas, Paper Knowledge Toward a Media History of Documents*. Edited by N. Fahriza. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kemenkes BKKP (2023) 'Survei Kesehatan Indonesia', in, p. 965.

Kemenkes RI (2017) 'Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan'.

Kemenkes RI (2023) 'Data Ruptur Perineum'.

Lestari, D., Darmawati, D. and Ashari, M.A. (2023) 'Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Ruptur Perineum pada Persalihan Normal', *Jurnal Ilmu Kebidanan Poltekkes Ummi Khasanah*, 9(2), pp. 84–88.

Mahasiswa Magister Kebidanan, Dosen Kebidanan and Praktisi Kesehatan (2016) *Proceeding Book 1st International Conference for Midwives (ICMID), Cicero: On the Commonwealth and On the Laws*. Edited by F. Husin et al. Bandung.

Mander, R. (2012) *Nyeri Persalinan*. Edited by N.B. Subekti. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Meilani, M., Anwar, M. and Hidayat, A. (2023) 'Aplikasi Pemberian Kompres Ice Gel Terhadap Nyeri Luka Perineum Pada Ibu 24 Jam Postpartum', *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(1), pp. 36–42.

Munafiah, D. *et al.* (2022) 'Manfaat Kompres Dingin Pada Nyeri Perineum Kala IV', *Indonesian Health Issue*, 1(1), pp. 26–33.

Ningtyas, N.W.R. *et al.* (2023) *Bunga Rampai Manajemen Nyeri, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Edited by L.O. Alifariki and H.J. Siagian. Jawa Tengah: PT Media Pustaka Indo.

Pangastuti, N. (2021) *Buku Praktik Penatalaksanaan Robekan Perineum Obstetri*

- Akut*. Edisi 2. Edited by F. Tawainella. Yogyakarta: Mirra Buana Media.
- Pinzon, R.T. (2016) *Pengkajian Nyeri, Buku pengkajian nyeri*. Yogyakarta: Betha Grafika Yogyakarta.
- Potter, P.A. and Perry, A.G. (2005) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan (Konsep, Proses dan Praktik)*. 4th edn. Edited by M. Ester, D. Yuliantu, and I. Parulian. Jakarta: EGC.
- Retno Indra Utami, D. and Dewi Putri, R. (2023) 'Perbedaan Kompres Hangat Dan Kompres Dingin Terhadap Pengurangan Nyeri Laserasi Perineum Pada Ibu Post Partum', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Indonesia*, 1(2), pp. 87–92.
- Rukiyah, A.Y. and Yulianti, L. (2018) *Buku Saku Asuhan Kebidanan pada Ibu Masa Nifas*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Saleng, H. and Ahmi, S. (2020) 'Kompres Dingin Terhadap Pengurangan Nyeri Luka Perineum Ibu Post Partum di RSKDIA Pertiwi', *Madu : Jurnal Kesehatan*, 9(1), p. 1.
- Sudaryana, B. and Agusady, R. (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sulistianingsih, A. and Wijayanti, Y. (2019) 'Faktor yang Berpengaruh terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum', 2(1), pp. 11–18.
- Triyani, Y., Wittiarika, I.D. and Hardianto, G. (2021) 'Factors Influencing the Process of Perineal Wound Healing in Postpartum Women in Serui Hospital, Papua', *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(4),

pp. 398–405.

Ujianti, T., Julian, J. and Zakiah, V. (2023) ‘Hubungan Rupture Perineum dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari’, *Jurnal Pelita Sains Kesehatan*, 4(3), pp. 23–31.

Wahyuni, E.D. (2018) *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*.

WHO (2023) ‘Data Ruptur Perineum’.

Yulizawati *et al.* (2019) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Pertama, *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Pertama. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Yusayyirotul Jannah, F. and Oktafia, R. (2022) ‘Application of Ice Compresses to Reduce Pain in Postpartum Mothers with Episiotomy Wounds: Case Study’, 2(2), pp. 85–91.

Zakiah, A. (2015) *Nyeri: Konsep dan Penatalaksanaan dalam Praktik Keperawatan Berbasis Bukti*. Edited by P.P. Lestari. Jakarta Selatan: Salemba Medika.

Zubaidah *et al.* (2021) *Asuhan Keperawatan Nifas*. Yogyakarta: Deepublish

## JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Jenis Kegiatan	Bulan (2024)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Judul												
2	Studi Pendahuluan												
3	ACC Judul LPPM												
4	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III												
5	Revisi BAB I, BAB II, BAB III												
6	ACC BAB I, BAB II, BAB III												
7	ACC sidang proposal												
8	Sidang proposal												
9	Revisi proposal												
10	Penelitian												
11	Konsultasi BAB IV, BAB V												
12	ACC												
13	Sidang hasil												

Kode Responden:

## ***INFORMED CONSENT***

### **(Persetujuan Menjadi Responden)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Alamat :

Setelah saya membaca dan memahami isi dan penjelasan pada lembar permohonan, maka saya bersedia responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : Windayani

NIM : 616080620045

Alamat : Kavling Kamboja Blok N Nomor 8

Judul : Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri  
Luka Perineum Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja  
Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024

Saya memutuskan setuju ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu waktu tanpa saksi apapun. Saya juga mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden penelitian ini.

Batam, 2024

Responden

Saksi

Peneliti

( ) ( ) ( )

## LEMBAR OBSERVASI

Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum

Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam

Tahun 2024

Kode Responden:

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Jumlah Anak :

Waktu Pengukuran :

WONG BAKER SCALE PAIN						HASIL UKUR	
 0	 2	 4	 6	 8	 10	PRE	POST
Tidak Nyeri	Sedikit Nyeri	Agak Nyeri	Nyeri	Sangat Nyeri	Nyeri Tak Terhankan		

## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

### KOMPRES DINGIN PADA LUKA PERINEUM

No	Langkah Kerja
1	Persiapan pasien
2	Mencuci tangan
3	Persiapan alat alat yang dibutuhkan: a. Kain lembut b. Underpad c. Handscoon d. Kasa steril e. Icegel / Batu es f. Larutan Klorin g. Ember
4	Meminta pasien untuk baring dalam posisi nyaman (disarankan untuk posisi litotomi)
5	Membantu atau meminta pasien untuk melakukan vulva hygiene
6	Melakukan pengukuran skala nyeri pada pasien. Pengukuran skala nyeri ibu postpartum dilakukan 5 menit sebelum dan setelah dilakukan kompres dingin
7	Mempersiapkan kompres dingin: a. Jika menggunakan batu es, masukkan batu es ke dalam <i>ice bag</i> atau kain lembut b. Jika menggunakan <i>icegel</i> , balut <i>icegel</i> dengan kain lembut
8	Letakkan kompres dingin pada luka perineum selama 5-10 menit. Kompres dingin dilakukan 2 kali sehari selama 3 hari
9	Membersihkan pasien dan alat alat yang digunakan. Memasukkan kain yang telah digunakan kedalam larutan klorin.
10	Mencuci tangan
11	Menilai skala nyeri luka perineum ibu setelah diberikan kompres dingin
12	Mendokumentasikan hasil tindakan yang dilakukan
13	Memberikan edukasi perawatan luka perineum

Sumber : (Yusayyirotul Jannah and Oktafia, 2022)

Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data Awal dan Surat Balasan DinKes

**YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM**  
**INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**  
Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778)-429431, website : <http://mbp.ac.id>  
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 24/94/2020

Nomor : 053 / 1520 /R/IKMB/ II /2024  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data Awal

Batam, 20 Februari 2024

Yth, Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam  
di-Batam

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Institut Kesehatan Mitra Bunda, Mahasiswa tingkat akhir reguler wajib menyusun Skripsi. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam pengambilan data yang dibutuhkan untuk menyusun Skripsi, sebagaimana daftar nama terlampir.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
REKTOR INSTITUT KESEHATAN  
MITRA BUNDA  
Dr. dr. MAWARDI BADAR, M.M.  
NIDK : 8830650017

Nomor : 053 / 1520 /R/IKMB / II /2024

**NAMA-NAMA MAHASISWA YANG MEMBUTUHKAN DATA  
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**

NAMA	NIM	DATA YANG DIBUTUHKAN	KETERANGAN
Windayani	616080620045	1. Data AKI (khususnya kematian pada ibu masa nifas) kota batam tahun 2020-2023 2. Data komplikasi atau masalah pada ibu nifas Kota batam tahun 2020-2023 3. Data jumlah ibu nifas Kota Batam tahun 2020-2023	Dinas Kesehatan Kota Batam (Data Dari Masing-Masing Puskesmas di Kota Batam)

  
REKTOR INSTITUT KESEHATAN  
MITRA BUNDA  
Dr. dr. MAWARDI BADAR, M.M.  
NIDK : 8830650017



Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan dan Surat Balasan PKM Sei Langkai

**YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM**  
**INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**  
 Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://mbp.ac.id>  
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 244/M/2020

---

Nomor : 010/15201/R/TKMB/II/2024 Batam, 20 Februari 2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Studi Pendahuluan

Yth, Kepala UPT. Puskesmas Sei Langkai  
 di-  
 Batam

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Institut Kesehatan Mitra Bunda, Mahasiswa tingkat akhir reguler wajib menyusun Skripsi. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam pengambilan data yang dibutuhkan untuk menyusun Skripsi, sebagaimana daftar nama terlampir.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

REKTOR INSTITUT KESEHATAN  
 MITRA BUNDA



Lampiran : Surat Rektor Institut  
 Kesehatan Mitra Bunda  
 Nomor : 010/15201  
 /R/TKMB/II/2024

**NAMA-NAMA MAHASISWA YANG MEMBUTUHKAN DATA  
 PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
 INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**

NAMA	NIM	DATA YANG DIBUTUHKAN	KETERANGAN
Vindayani	616080620045	<ol style="list-style-type: none"> <li>Data AKI pada ibu Nifas di Wilayah Puskesmas Sei Langkai Kota Batam tahun 2020-2023</li> <li>Data Permasalahan dan Komplikasi pada ibu nifas di wilayah Puskesmas Sei Langkai Kota Batam tahun 2020-2023</li> <li>Data Kunjungan Nifas di wilayah Puskesmas Sei Langkai Kota Batam tahun 2020-2023</li> <li>Data ibu bersalin di Wilayah Puskesmas Sei Langkai Kota Batam tahun 2020-2023</li> <li>Data permasalahan dan komplikasi pada ibu bersalin di Wilayah Puskesmas Sei Langkai Kota Batam tahun 2020-2023</li> </ol>	UPT. Puskesmas Sei Langkai

REKTOR INSTITUT KESEHATAN  
 MITRA BUNDA





**PEMERINTAH KOTA BATAM  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS SEI LANGKAI**

Jalan Utama Kavling Baru Sungai Langkai Kecamatan Sagulung Kota Batam  
Telp. (0778) 4095114. Email : [pkmaeilangkai@gmail.com](mailto:pkmaeilangkai@gmail.com)  
BATAM

Kode Pos 29434

Nomor : 154/500.6.18/II/2024

Batam, 23 Februari 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Balasan Studi Pendahuluan

Kepada Yth,  
Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda  
Di -

Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari Institut Kesehatan Mitra Bunda Nomor: 040/15201/R/IKMB/II/2024, tanggal 16 Februari 2024 perihal Balasan Studi Pendahuluan. Pada dasarnya kami tidak keberatan bahwa:

Nama	Windayani
Nim	616080620045
Prodi	Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
Data	1. Data AKI pada ibu nifas di Wilayah Puskesmas Sei Langkai Tahun 2020 dan 2023 2. Data permasalahan dan komplikasi pada ibu nifas di wilayah Puskesmas Sei Langkai Tahun 2020 dan 2023 3. Data kunjungan nifas di Wilayah Puskesmas Sei Langkai Tahun 2020 dan 2023 4. Data ibu bersalin di Wilayah Puskesmas Sei Langkai Tahun 2020 dan 2023 5. Data permasalahan dan komplikasi pada ibu bersalin di wilayah Puskesmas Sei Langkai Tahun 2020 dan 2023

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Puskesmas Sei Langkai

**Yuliani Arwin, SKM**

196907121988111001

### Lampiran 3 Surat Studi Pendahuluan dan Surat Balasan Klinik Hanika

**YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM**  
**INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**  
Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://mbp.ac.id>  
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 254/M/2020

Noenor : **M4** /15201 /R/IKMB/II/2024 Batam, 23 Februari 2024  
Lampiran : -  
Hal : Studi Pendahuluan

Yth, Klinik Hanika  
di-  
Batam

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Institut Kesehatan Mitra Bunda, Mahasiswa tingkat akhir reguler wajib menyusun Skripsi. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam pengambilan data yang dibutuhkan untuk menyusun Skripsi, sebagaimana daftar nama terlampir.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
REKTOR INSTITUT KESEHATAN  
MITRA BUNDA  
BATAM  
Dr. dr. H. MAWARDI BADAR, M.M.  
NIDK : 8830650017

Tembusan :  
1. Yayasan Harapan Bunda  
2. Arsip

Lampiran : Surat Rektor Institut  
Kesehatan Mitra Bunda  
Nomor : 046 /15201  
/R/IKMB/11/2024

**NAMA-NAMA MAHASISWA YANG MEMBUTUHKAN DATA  
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**

NO	NAMA	NIM	DATA YANG DIBUTUHKAN	KETERANGAN
1	Windayani	616080620045	1. Data Ibu bersalin di Klinik Hanika tahun 2022-2023 2. Data ibu bersalin dengan ruptur perineum di Klinik Hanika tahun 2022-2023 3. Data jumlah ibu nifas di Klinik Hanika tahun 2022-2023 4. Data Permasalahan dan Komplikasi pada ibu nifas Klinik Hanika tahun 2023 5. Data Kunjungan Nifas di Klinik Hanika tahun 2023	Klinik Hanika

REKTOR INSTITUT KESEHATAN  
MITRA BUNDA



Dr. dr. H. MAWARDI BADAR, M.M.  
NIDK : 8830650017



## KLINIK HANIKA

Ruko YP Blok A No 9, RT 003 / RW 001,  
Kelurahan Sei Pelunggut Kecamatan Sagulung-Batam, Kepulauan Riau  
Telp : (0778) 7355418; WA : 081266530466 Email : hanikaklinik@gmail.com

Nomor : 001/SB/KLN-HNK/II/2024  
Lamp : -  
Hal : Balasan Studi Pendahuluan

Batam, 28 Februari 2024

Yth. Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda  
di-  
Batam

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat dari Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda Nomor 046/15201/R/IKMB-II/2024, tentang Studi Pendahuluan. Dengan ini Klinik Hanika menerima permohonan Studi Pendahuluan tersebut oleh yang Namanya tertera di bawah ini :

Nama : Windayuni  
NIM : 616080620045

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bd. Nur Ika Rahayu, S.Keb

### DATA KLINIK HANIKA TAHUN 2023

	DATA IBU BERSALIN	RUPTUR PERINEUM	JUMLAH IBU NIFAS	KUNJUNGAN NIFAS				KOMPLIKASI MASA NIFAS
				KF1	KF2	KF3	KF4	
Januari	15	13	15	15	15	15	14	2
Februari	9	9	9	9	9	8	6	0
Maret	7	6	7	7	7	7	7	0
April	13	13	13	13	13	13	13	1
Mei	11	9	11	11	11	11	11	0
Juni	6	6	6	6	6	6	6	0
Juli	11	10	11	11	11	9	6	0
Agustus	15	11	15	15	15	13	13	2
September	8	8	8	8	8	8	8	1
Oktober	7	6	7	7	7	5	4	0
November	7	7	7	7	7	7	7	1
Desember	12	11	12	12	12	12	10	1
<b>TOTAL</b>	<b>121</b>	<b>109</b>	<b>121</b>	<b>121</b>	<b>121</b>	<b>114</b>	<b>105</b>	<b>8</b>

Lampiran 4 Studi Pendahuluan dan Surat Balasan TPMB Marlina

**YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM**  
**INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**  
Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://mbp.ac.id>  
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 264/M/2020

---

Nomor : **MB**/15201/R/TKMB/II/2024  
Lampiran : -  
Hal : Studi Pendahuluan

Batam, 23 Februari 2024

Yth, Bidan Marlina Sihotang  
di-  
Batam

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Institut Kesehatan Mitra Bunda, Mahasiswa tingkat akhir reguler wajib menyusun Skripsi. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam pengambilan data yang dibutuhkan untuk menyusun Skripsi, sebagaimana daftar nama terlampir.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
REKTOR INSTITUT KESEHATAN  
MITRA BUNDA  
BATAM

Dr. dr. H. MAWARDI BADAR, M.M.  
NIDK : 8830650017

Tembusan :

1. Yayasan Harapan Bunda
2. Arsip

Lampiran : Surat Rektor Institut  
Kesehatan Mitra Bunda  
Nomor : 044 /15201  
/R/IKMB/II/2024

**NAMA-NAMA MAHASISWA YANG MEMBUTUHKAN DATA  
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**

NO	NAMA	NIM	DATA YANG DIBUTUHKAN	KETERANGAN
1	Windayani	616080620045	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Data Ibu bersalin di PMB Marlina tahun 2022-2023</li><li>2. Data ibu bersalin dengan raktur perineum di PMB Marlina tahun 2022-2023</li><li>3. Data jumlah ibu nifas di PMB Marlina tahun 2022-2023</li><li>4. Data Permasalahan dan Komplikasi pada ibu nifas PMB Marlina tahun 2023</li><li>5. Data Kunjungan Nifas di PMB Marlina tahun 2023</li></ol>	PMB Marlina

REKTOR INSTITUT KESEHATAN  
MITRA BUNDA

Dr. dr. H. MAWARDI BADAR, M.M.  
NIDK : 8830650017

**PMB MARLINA SIHOTANG**

Yth. Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda  
di  
Batam

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat dari Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda tentang permohonan Studi Pendahuluan, maka dengan ini saya memberikan izin kepada:

1. Windayani  
NIM : 616080620045
2. Silvia Sofyana  
NIM : 616080620035

Untuk pengambilan data persalinan dan nifas di PMB Marlina Sihotang tahun 2024.

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya



**PMB MARLINA SIHOTANG**

DATA PMB MARLINA SIHOTANG

2024

	Persalinan	Ruptur Perineum	Nifas
Januari	2	2	2
Februari	2	2	2
Maret	1	-	1
April	-	-	-
Mei	4	2	4
Juni	1	1	1
	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>10</b>

Mengetahui,



PMB MARLINA SIHOTANG

Lampiran 5 Surat Studi Pendahuluan dan Surat Balasan TPMB Aspita

**YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM**  
**INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**  
Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://mbp.ac.id>  
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020

Nomor :  /1520 /R/IKMB/VI/2024  
Lampiran : -  
Hal : Studi Pendahuluan

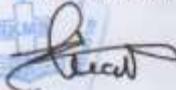
Batam, 21 Juni 2024

Yth, Bidan Aspita SM  
di-  
Batam

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Institut Kesehatan Mitra Bunda, Mahasiswa tingkat akhir reguler wajib menyusun Skripsi. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam pengambilan data yang dibutuhkan untuk menyusun Skripsi, sebagaimana daftar nama terlampir.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

REKTOR INSTITUT KESEHATAN  
MITRA BUNDA

  
Dr. dr. H. MAWARDI BADAR, M.M.  
NIDK : 8830650017

Tembusan :

1. Yayasan Harapan Bunda
2. Arsip

Lampiran : Surat Rektor Institut  
Kesehatan Mitra Bunda  
Nomor : 1520 /R/IKMB/VI/2024

**NAMA-NAMA MAHASISWA YANG MEMBUTUHKAN DATA  
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**

NO	NAMA	NIM	DATA YANG DIBUTUHKAN	KETERANGAN
1	Silvia Sofyana	616080620035	1. Data Ibu bersalin di PMB Aspita SM tahun 2023 – 2024	PMB Aspita SM
2	Windayani	616080620045	2. Data komplikasi pada ibu bersalin di PMB Aspita SM tahun 2023 - 2024	
			3. Data ibu bersalin dengan ruptur perineum di PMB Aspita SM tahun 2023 - 2024	
			4. Data ibu bersalin dengan partus lama di PMB Aspita SM tahun 2023 - 2024	
			5. Data jumlah ibu nifas di PMB Aspita SM tahun 2023 - 2024	
			6. Data Permasalahan dan Komplikasi pada ibu nifas PMB Aspita SM tahun 2023 - 2024	
			7. Data Kunjungan Nifas di PMB Aspita SM tahun 2023 - 2024	

REKTOR INSTITUT KESEHATAN  
MITRA BUNDA



Dr. dr. H. MAWARDI BADAR, M.M.  
NIDK : 8830650017

PRAKTIK MANDIRI BIDAN

Aspita Simanjuntak, A.Md. Keb

No. SIP. 0551/SIP.B/DPMPSTP-BTM/II/2023

Alamat : Tembesi Lestari No.05 RT.006/ RW.003, Tembesi – Kec Sagulung Kota Batam

---

**SURAT BALASAN STUDI PENDAHULUAN**

Kepada Yth.

Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda

Di –

Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari Insitut Kesehatan Mitra Bunda tentang Permohonan Studi Pendahuluan, maka dengan ini saya memberikan izin kepada:

Nama : Windiyani

NIM : 616080620045

- Data :
1. Data ibu bersalin di PMB Aspita tahun 2023-2024
  2. Data ibu bersalin dengan ruptur perineum di PMB Aspita
  3. Data jumlah ibu nifas di PMB Aspita tahun 2023-2024
  4. Data komplikasi pada ibu nifas di PMB Aspita tahun 2023-2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Batam, 22 Juni 2024



Aspita Simanjuntak, A.Md. Keb

PRAKTIK MANDIRI BIDAN

Aspita Simanjuntak, A.Md. Keb

No. SIP. 0551/SIP.B/DPMPPTSP-BTM/II/2023

Alamat : Tembesi Lestari No.05 RT.006/ RW.003, Tembesi – Kec Sagulung Kota Batam

---

DATA PMB ASPITA

2023 – 2024

Tahun	Bulan	Persalinan	Ruptur Perineum	Nifas
2023	Januari – Desember	43	32	43
2024	Januari – Juni	8	5	8

Batam, 22 Juni 2024



Aspita, A.Md. Keb

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan PKM Sei Langkai

 **YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM**  
**INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**  
Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://mbp.ac.id>  
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020

Nomor : 119/15201/R/IKMB/VII/2024  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Batam, 17 Juli 2024

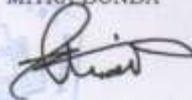
Yth, Kepala UPT.Puskesmas Sei Langkai  
di-  
Batam

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Mahasiswa tingkat akhir reguler wajib menyusun Skripsi. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian :

Nama : Windayani  
NIM : 616080620045  
Judul : Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

REKTOR INSTITUT KESEHATAN  
MITRA BUNDA



Dr. dr. H. MAWARDI BADAR, M.M.  
NIDK : 8830650017



**PEMERINTAH KOTA BATAM  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS SEI LANGKAI**

Jalan Utama Kavling Baru Sungai Langkai Kecamatan Bagulung Kota Batam  
Telp. (0778) 4095114, Email : [psmselangkai@gmail.com](mailto:psmselangkai@gmail.com)  
**BATAM**

Kode Pos 29434

Nomor : 522/500.6.18/VII/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Balasan Izin Penelitian

Batam, 23 Juli 2024

Kepada Yth;  
Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda  
Di -  
Tempat

Dengan Hormat,  
Menindak lanjuti surat dari Institut Kesehatan Mitra Bunda Nomor: 237/15201/R/IKMB/VII/2024,  
tanggal 17 Juli 2024 perihal Balasan Izin Penelitian. Pada dasarnya kami tidak keberatan bahwa:

Nama	: Windayani
NIM	: 616080620045
Prodi	: S-1 Kebidanan dan Profesi Bidan
Data	: Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Post Partum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Puskesmas Sei Langkai

  
**Yuliadi Arwin, SKM**  
NIP.19690712 198811 1 001

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan Klinik Hanika

**YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM**  
**INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**  
Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://mbp.ac.id>  
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 294/M/2020

Nomor : 291/15201/R/IKMB/VII/2024  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Batam, 17 Juli 2024

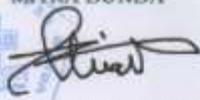
Yth, Kepala Klinik Hanika  
di-  
Batam

Bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Mahasiswa tingkat akhir reguler wajib menyusun Skripsi. Untuk itu mohon kiranya Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan penelitian di Instansi yang Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian :

Nama : Windayani  
NIM : 616080620045  
Judul : Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

REKTOR INSTITUT KESEHATAN  
MITRA BUNDA

  
Dr. dr. H. MAWARDI BADAR, M.M.  
NIDK : 8830650017



## KLINIK HANIKA

Ruko YP Blok A No 9. RT 003 / RW 001,  
Kelurahan Sei Pelunggut Kecamatan Sagulung-Batam, Kepulauan Riau  
Telp : (0778) 7355418, WA : 081266530466 Email : hanikaklinik@gmail.com

Batam, 17 Juli 2024

Nomor : 002/KL-HNK/VII/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.  
Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda  
di-  
Batam

Yang bertandatangan di bawah ini Pimpinan Klinik Hanika menerangkan berdasarkan surat dari Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda Nomor: 230.1/15401/R/KMB/VII/2024, tanggal 17 Juli 2024 tentang Pengambilan Data Awal, memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan studi pendahuluan yang tersebut di bawah ini :

Nama : Windiyani  
NIM : 616080620045

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan Klinik Hanika



Klinik Hanika Turut Menjaga Kesehatan Seluruh Keluarga Anda

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan Klinik AMC

	<b>YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM</b> <b>INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA</b> Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <a href="http://mbp.ac.id">http://mbp.ac.id</a> SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020
---	--

---

Nomor	: 297/15201/R/IKMB/VII/2024	Batam, 17 Juli 2024
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	

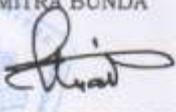
Yth, Kepala Klinik AMC  
di-  
Batam

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Mahasiswa tingkat akhir reguler wajib menyusun Skripsi. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian :

Nama	: Windayani
NIM	: 616080620045
Judul	: Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

REKTOR INSTITUT KESEHATAN  
MITRA BUNDA



Dr. dr. H. MAWARDI BADAR, M.M.  
NIDK : 8830650017



## ASSYIFA MEDICAL CENTRE

Ruko Dapur 12 Center No. 08, Samping Kantor Lurah Sei. Pelunggut  
No Telp. : 9776 - 499382, Email : klinik.amcbatam@gmail.com

### SURAT BALASAN PENELITIAN TUGAS AKHIR

No. : 031/SK/KLINIK.AMC/BTM/VIII/2024  
Hal : Balasan Izin Pengambilan Data Akhir

Kepada Yth: Institut Kesehatan Mitra Bunda

Di tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan izin pengambilan data akhir dengan judul "Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam " yang diajukan oleh saudara Windayani institut Kesehatan mitra bunda pada tanggal 17 Juli 2024 kami ingin menyampaikan bahwa:

1. Kami memberikan persetujuan kepada oleh saudara Windayani untuk melakukan pengambilan data awal sampai penelitian tugas akhir di instansi kami.
2. Penelitian hanya boleh dilakukan di jam 13.00 s/d 16.00 WIB.

Demikian surat balasan penelitian dari kami. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Batam, 28 Agustus 2024  
Direktur Klinik Assyifa Medical Centre

dr. Bangun Kurniady Slamet. MARS

dr. BANGUN KURNIADY SLAMET, MARS  
PUSKESMAS SEI LANGKAI

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan TPMB Aspita

**YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM**  
**INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**  
Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://mbp.ac.id>  
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020

Nomor : 499/15201/R/IKMB/VII/2024  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Batam, 17 Juli 2024

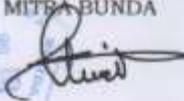
Yth, PMB Aspita M  
di-  
Batam

Bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Mahasiswa tingkat akhir reguler wajib menyusun Skripsi. Untuk itu mohon kiranya Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan penelitian di Instansi yang Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian :

Nama : Windayani  
NIM : 616080620045  
Judul : Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

REKTOR INSTITUT KESEHATAN  
MITRA BUNDA

  
Dr. dr. H. MAWARDI BADAR, M.M.  
NIDK : 8830650017

PRAKTIK MANDIRI BIDAN

Aspita Simanjuntak, A.Md. Keb

No. SIP. 0551/SIP.B/DPMPPTSP-BTM/II/2023

Alamat : Tembesi Lestari No.05 RT.006/ RW.003, Tembesi – Kec Sagulung Kota Batam

---

**SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth,

Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda

Di –

Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari Insitut Kesehatan Mitra Bunda Nomor: 237/15201/R/IKMB/VII/2024, tanggal 17 Juli 2024 perihal Balasan Izin Penelitian pada dasarnya kami tidak keberatan bahwa:

Nama : Windayani

NIM : 616080620045

Institusi : Institut Kesehatan Mitra Bunda

Judul Penelitian : Pengaruh Kompres Dingin terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batam, 18 Juli 2024

Aspita Simanjuntak, A.Md. Keb

Lampiran 10 Master Tabel

TABULASI PADA RESPONDEN KOMPRES DINGIN																	
No	Inisial	Usia	Kode	Pendidikan	Kode	Pekerjaan	Kode	Paritas	Kode	Pretest			Posttest			Intensitas Nyeri	Kode
										Skala Nyeri	Keterangan	Kode	Skala Nyeri	Keterangan	Kode		
1	Ny. MY	26	2	Menengah	2	Tidak Bekerja	2	1	1	8	Sangat Nyeri	5	2	Sedikit Nyeri	2	Turun	1
2	Ny. SD	19	1	Menengah	2	Tidak Bekerja	2	1	1	6	Nyeri	4	2	Sedikit Nyeri	2	Turun	1
3	Ny. N	23	2	Menengah	2	Tidak Bekerja	2	1	1	8	Sangat Nyeri	5	2	Sedikit Nyeri	2	Turun	1
4	Ny. DP	27	2	Tinggi	3	Tidak Bekerja	2	2	2	6	Nyeri	4	2	Sedikit Nyeri	2	Turun	1
5	Ny. MP	36	3	Tinggi	3	Tidak Bekerja	2	3	2	8	Sangat Nyeri	5	2	Sedikit Nyeri	2	Turun	1
6	Ny. RW	28	2	Tinggi	3	Bekerja	1	2	2	4	Agak Nyeri	3	2	Sedikit Nyeri	1	Turun	1
7	Ny. N	28	2	Menengah	2	Tidak Bekerja	2	1	1	4	Agak Nyeri	3	0	Tidak Nyeri	1	Turun	1
8	Ny. LS	28	2	Tinggi	3	Bekerja	1	1	1	8	Sangat Nyeri	5	4	Agak Nyeri	3	Turun	1
9	Ny. T	23	2	Menengah	2	Tidak Bekerja	2	2	2	4	Agak Nyeri	3	0	Tidak Nyeri	1	Turun	1
10	Ny. YW	34	2	Tinggi	3	Tidak Bekerja	2	2	2	4	Agak Nyeri	3	2	Sedikit Nyeri	2	Turun	1
11	Ny. SR	24	2	Menengah	2	Tidak Bekerja	2	2	2	6	Nyeri	4	2	Sedikit Nyeri	2	Turun	1
12	Ny. SR	31	2	Menengah	2	Tidak Bekerja	2	3	2	6	Nyeri	4	2	Sedikit Nyeri	2	Turun	1
13	Ny. RY	36	3	Tinggi	3	Tidak Bekerja	2	3	2	4	Agak Nyeri	3	0	Tidak Nyeri	1	Turun	1
14	Ny. LA	26	2	Menengah	2	Tidak Bekerja	2	2	2	8	Sangat Nyeri	5	4	Agak Nyeri	3	Turun	1
15	Ny. SR	29	2	Tinggi	3	Bekerja	1	2	2	6	Nyeri	4	2	Sedikit Nyeri	2	Turun	1

**Keterangan :**

1. USIA

Kode 1 : <20 Tahun

Kode 2 : 20-35 Tahun

Kode 3 : >35 Tahun

2. PENDIDIKAN

Kode 1 : Dasar

Kode 2 : Menengah

Kode 3 : Tinggi

3. PEKERJAAN

Kode 1 : Bekerja

Kode 2 : Tidak Bekerja

4. PARITAS

Kode 1 : Primipara

Kode 2 : Multipara

5. SKALA NYERI

Kode 1 : Skor 0 = Tidak Nyeri

Kode 2 : Skor 2 = Sedikit Nyeri

Kode 3 : Skor 4 = Agak Nyeri

Kode 4 : Skor 6 = Nyeri

Kode 5 : Skor 8 = Sangat Nyeri

Kode 6 : Skor 10 = Nyeri Tak Tertahankan

6. INTENSITAS NYERI

Kode 1 : Turun

Kode 2 : Tidak Turun

Lampiran 11 Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	1	6.7	6.7	6.7
	20 - 35	12	80.0	80.0	86.7
	>35	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

**Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menengah	8	53.3	53.3	53.3
	Tinggi	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

**Pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	3	20.0	20.0	20.0
	Tidak Bekerja	12	80.0	80.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

**Jumlah Anak**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primipara	5	33.3	33.3	33.3
	Multipara	10	66.7	66.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

**Skala Nyeri Sebelum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Skor 4 Agak Nyeri	5	33.3	33.3	33.3
	Skor 6 Nyeri	5	33.3	33.3	66.7
	Skor 8 Sangat Nyeri	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

### Skala Nyeri Setelah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Skor 0 Tidak Nyeri	4	26.7	26.7	26.7
Skor 2 Sedikit Nyeri	9	60.0	60.0	86.7
Skor 4 Agak Nyeri	2	13.3	13.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.197	15	.121	.860	15	.024
Posttest	.234	15	.027	.891	15	.070

a. Lilliefors Significance Correction

### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Skala Nyeri Sebelum Intervensi	5.73	15	1.580	.408
Skala Nyeri Setelah Intervensi	1.33	15	.976	.252

### Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Skala Nyeri Sebelum Intervensi - Skala Nyeri Setelah Intervensi	4.400	.910	.235	3.896	4.904	18.721	14	.000

Lampiran 12 Lembar Konsultasi Pembimbing



**YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM**  
**INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**  
 Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://mbp.ac.id>  
 SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** : Windayani  
**NIM** : 616080620045  
**Semester** : VIII  
**Prodi** : Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan  
**Judul Riset** : Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024  
**Pembimbing I** : Bdn. Renny Adelia Tarigan, SST.,MKM

NO	TANGGAL BIMBINGAN	TOPIK	SARAN	PARAF PEMBIMBING
1	31 Januari 2024	Konsultasi Judul	1. Mencari jurnal 2. Lakukan studi pendahuluan	f
2	29 Februari 2024	Konsultasi Judul	Cari jurnal terbaru berdasarkan judul	f
3	1 Maret 2024	Konsultasi Judul	ACC JUDUL	f
4	7 Maret 2024	Mengajukan judul ke LPPM	ACC judul	f
5	14 Mei 2024	Konsultasi BAB I, BAB II dan BAB III	1. Revisi latar belakang 2. Format penulisan disesuaikan dengan buku panduan 3. Revisi kerangka konseptual 4. Revisi definisi operasional	f



YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM  
**INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**

Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://mbp.ac.id>  
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020

6	21 Mei 2024	Konsultasi BAB I, BAB II dan BAB III	Revisi latar belakang	f
7	27 Mei 2024	Konsultasi BAB I, BAB II dan BAB III	Ada 4 hal di latar belakang: 1. Besaran masalah 2. Urgency 3. Relevansi 4. Solusi pemerintah	f
8	5 Juni 2024	Konsultasi BAB I, BAB II dan BAB III	ACC Bab I, Bab II, Bab III Sesuaikan dengan format buku panduan	f
9	15 Juni 2024 September	Revisi Abstrak dan Pembahasan Konrol BAB IV & V	*Revisi abstrak *Penulisan abstrak *Pembahasan	f
10	19 September 2024	Konsultasi terkait abstrak	*Sesuaikan abstrak dengan buku panduan	f



**YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM**  
**INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**

Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://rmbp.ac.id>  
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Windayani  
NIM : 616080620045  
Semester : VIII  
Prodi : Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan  
Judul Riset : Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Perineum Ibu Postpartum di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2024  
Pembimbing II : Roza Erda, S.K.M.,MM., MKM

NO	TANGGAL BIMBINGAN	TOPIK	SARAN	PARAF PEMBIMBING
1	31 Januari 2024	Konsultasi Judul	1. Mencari jurnal 2. Lakukan studi pendahuluan	
2	20 Februari 2024	Konsultasi Judul	Cari jurnal terbaru berdasarkan judul	
3	1 Maret 2024	Konsultasi Judul	ACC JUDUL	
4	7 Maret 2024	Mengajukan judul ke LPPM	ACC judul	
5	14 Mei 2024	Konsultasi BAB I, BAB II dan BAB III	1. Revisi latar belakang 2. Format penulisan disesuaikan dengan buku panduan 3. Revisi kerangka konseptual 4. Revisi definisi operasional	



**YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM**  
**INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA**

Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://mbp.ac.id>  
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020

6	21 Mei 2024	Konsultasi BAB I, BAB II dan BAB III	1. Revisi latar belakang 2. Hasil ukur pada definisi operasional diperbaiki	
7	27 Mei 2024	Konsultasi BAB I, BAB II dan BAB III	Format penulisan proposal disesuaikan dengan buku panduan	
8	31 Mei	Konsultasi format penulisan proposal	BAB I, BAB II, dan BAB III spasi yang digunakan 2,0	
8	5 Juni 2024	Konsultasi BAB I, BAB II dan BAB III	Lengkapi lembar observasi dan SOP kompres dingin	
9	7 Juni 2024	Melengkapi lampiran proposal	ACC BAB I, BAB II, BAB III	
10	18 September 2024	Konsultasi Abstrak BAB IV & BAB V	* Revisi karakteristik suspensi * Revisi Bab V	
11	27 September 2024	Konsultasi BAB IV	* Format penyusunan BAB IV dan BAB V * ACC BAB IV dan BAB V	

Lampiran 13 Dokumentasi







